

SKRIPSI

PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MAKASSAR



OLEH

ANDI NABILA RAMADANI

NIM: 19.62202.048

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MAKASSAR



OLEH

**ANDI NABILA RAMADANI
NIM 19.62202.048**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2023**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit
Going Concern Pada Kantor Akuntan Publik Di
Kota Makassar
Nama Mahasiswa : Andi Nabila Ramadani
Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.048
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam
B.148/In.39.8/PP.00.9/01/2023

Disetujui Oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum 
NIP : 19641231 199102 2 002
Pembimbing Pendamping : Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. (... 
NIP : 2003029203

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis




Muzdalifan Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar

Nama Mahasiswa : Andi Nabila Ramadani

Nomor Induk Mahasiswa : 19.62202.048

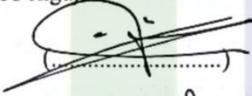
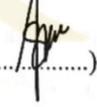
Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

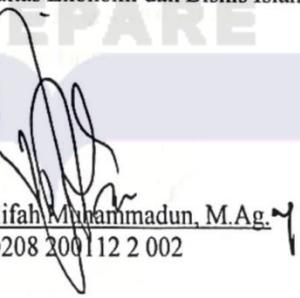
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.148/In.39.8/PP.00.9/01/2023

Tanggal Kelulusan : 30 Januari 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

- Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. (Ketua) 
- Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.AK (Sekretaris) 
- Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Anggota) 
- Ira Sahara, S.E., M.Ak (Anggota) 

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Salam sejahterah untuk kita semua. Alhamdulillah robbil alamin. Segala puji bagi Allah SWT. tuhan semesta alam yang telah menciptakan alam semesta ini beserta isinya. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Dalam penyusunan ini, sebagai rasa syukur dan bahagia yang tidak ada hentinya penulis mengucapkan rasa terima kasih setulus-tulusnya kepada seluruh keluarga saya. Terkhususnya kepada orang tua saya yaitu, Ayah saya Andi Sappewali, Ibu saya Sriwati S yang senantiasa memberikan semangat, nasihat, dan doanya, serta kakak dan adik-adik saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya. Berkat merekalah sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan pemikiran dari berbagai pihak terutama pembimbing yaitu Ibu Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum, selaku pembimbing utama dan Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak, CTA., ACPA sebagai pembimbing pendamping atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis dengan kerendahan hati juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare beserta jajaran yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku dosen penguji dan sebagai Dekan FEBI atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Ira Sahara, S.E., M.Ak selaku penguji.
4. Ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
5. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan tenaga, waktu dan pikiran untuk mendidik penulis dengan versi tersendiri.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Bapak, Ibu dan Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah begitu banyak membantu penulis.
8. Kepala Daerah Kota Makassar beserta jajarannya atas izin yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan
9. Kepada Pimpinan dan seluruh staff karyawan Kantor Akuntan Publik Kota Makassar tempat saya melakukan riset, terima kasih telah memberikan kesempatan untuk melakukan riset skripsi ini.
10. Kepada seluruh keluarga atas doa dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis.
11. Kepada Sahabat-sahabat penulis yaitu Disa Julia Putri, Dewi Wulandari, Elma Teana Arifin, Siti Rahmayani Rahman, dan Pratiwi Nurna Ningrum yang telah menemani serta menyemangati penulis dalam mengerjakan tugas akhir dan memberikan warna tersendiri kepada penulis. Dan Kepada sodara Sarmila dan

Nurfadillah yang telah membantu dan selalu memberikan masukan serta solusi kepada penulis dalam melakukan penyusunan skripsi.

12. Seluruh Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah yang telah senantiasa menemani Penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini dan dengan ikhlas memberikan bantuan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amaljariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dinilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada lingkungan program studi Akuntansi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan meridhoi langkah kita sekarang dan selamanya. Amiiin.

Parepare, 04 Desember 2023

Penulis,



Andi Nabila Ramadani
NIM. 19.62202.048

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Andi Nabila Ramadani

NIM : 19. 62202.048

Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 30 November 2001

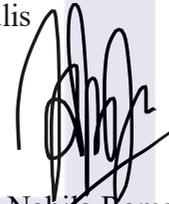
Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 04 Desember 2023
Penulis



Andi Nabifa Ramadani
NIM. 19.62202.048

ABSTRAK

ANDI NABILA RAMADANI. *Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar.* (Dibimbing oleh Ibu Hj. St. Nurhayati dan Ibu Andi Ayu Frihatni).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa baik kualitas audit dan opini audit *going concern* pada kantor akuntan publik di kota Makassar, untuk mengetahui bagaimana hubungan kualitas audit dan opini audit *going concern* pada kantor akuntan publik di kota Makassar, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kualitas audit terhadap opini audit *going concern* pada kantor akuntan publik di kota Makassar serta melihat bagaimana kualitas audit dan opini audit *going concern* ditinjau dari perspektif akuntansi syariah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian survey serta menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu primer berupa kuesioner dan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung yang diuji dengan menggunakan uji analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

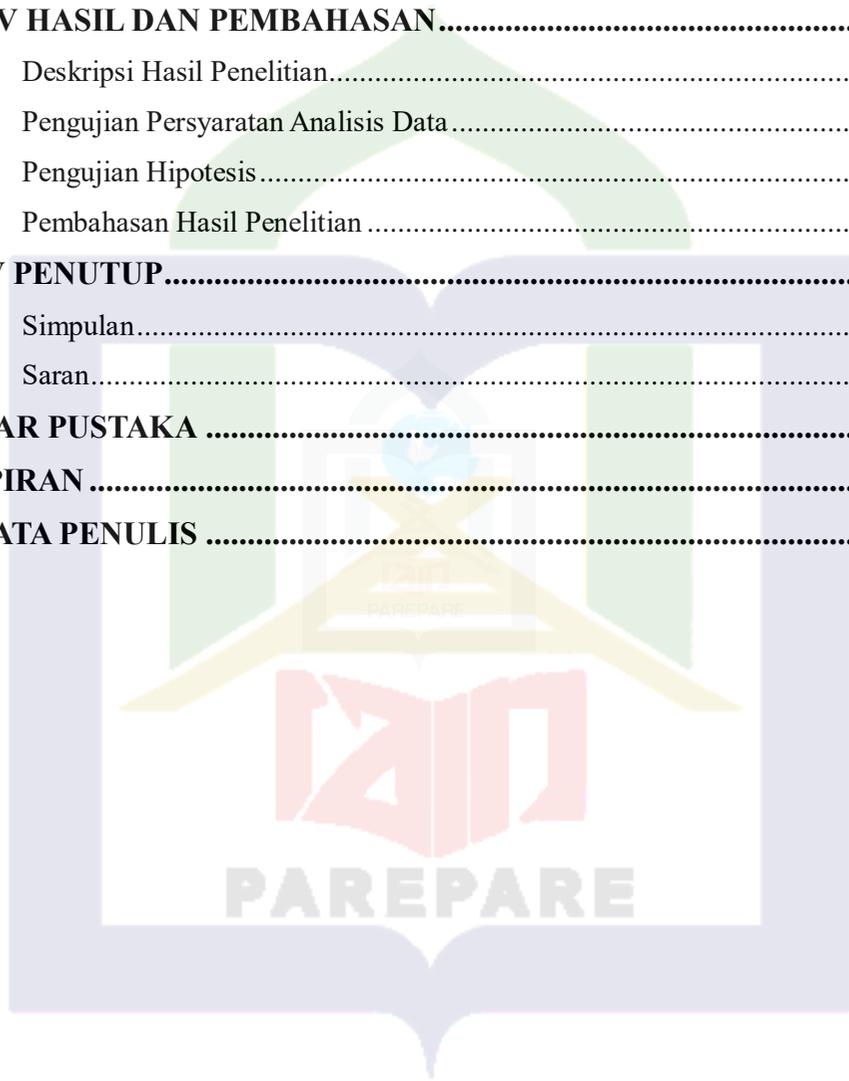
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Kualitas audit pada kantor akuntan public di kota Makassar berjalan dengan baik. (2) Kantor akuntan public di kota Makassar memiliki kecenderungan atau kebiasaan dalam memberikan opini yang mendukung atau positif terhadap kelangsungan operasional entitas yang diaudit. (3) Variabel kualitas audit dan opini audit *going concern* meemiliki korelasi dengan derajat hubungan sedang dan bentuk hubungan yang positif. (4) Kualitas audit berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit *going concern* pada kantor akuntan public di kota Makassar. (5) Kualitas audit yang baik ditinjau dari perspektif akuntansi syariah yaitu yang berlandaskan pada prinsip-prinsip akuntansi syariah.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Opini Audit *Going Concern*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan	6
B. Tinjauan Teori	10
1. Audit	10
2. Going Concern	17
3. Akuntansi Syariah.....	20
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26

C.	Jenis dan Sumber Data	26
D.	Populasi dan Sampel	27
E.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	28
F.	Definisi Operasional Variabel	29
G.	Instrumen Penelitian.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		37
A.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
B.	Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	43
C.	Pengujian Hipotesis.....	50
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V PENUTUP.....		60
A.	Simpulan.....	60
B.	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA		62
LAMPIRAN		65
BIODATA PENULIS		98



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	kerangka konseptual	24



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar	27
3.2	Operasional Variabel	30
3.3		35
4.1	Rincian Jumlah Sampel per KAP	39
4.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
4.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	41
4.4	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	41
4.5	Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Pengalaman Kerja	42
4.6	Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan	42
4.7	Hasil Uji Statistik Deskriptif	43
4.8	Hasil Uji Validitas	44
4.9	Hasil Uji Reliabilitas	45
4.10	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov	46
4.11	Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana	47
4.12	Hasil Uji One Sampel t-test Kualitas Audit dan Opini Audit <i>Going Concern</i>	48
4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49
4.14	Hasil Uji Korelasi Person	50
4.15	Hasil Uji Parsial (Uji T)	51

LAMPIRAN

No. Tabel	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	71
2	Surat Keterangan Telah Meneliti di Kantor Akuntan Publik	72
3	Surat Penelitian dari Dinas/PEMDA	77
4	Data Hasil Penelitian Variabel Kualitas Audit (X)	78
5	Data Hasil Penelitian Opini Audit <i>Going Concern</i> (Y)	80
6	Analisis Deskriptif	82
7	Uji Validitas Kualitas Audit	83
8	Uji Validitas Opini Audit <i>Going Concern</i>	86
9	Uji Reliabilitas	87
10	Uji Normalitas	88
11	Uji Analisis Regresi Sederhana	89
12	Uji One Sampel t-test	90
13	Uji Koefisien Determinasi	91
14	Uji Koefisien Korelasi	92
15	Uji Parsial T	93

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

2. Vokal

1. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

2. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / اِ	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
اُ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta
رمى : ramā
قيل : qīla
يموت : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- b. *Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>raudah al-jannah</i> atau <i>raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعْمٌ	: <i>nu‘ima</i>
عُدُو	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ	: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئَةٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi

ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah*(الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللهُ *Dīnullah*

بِالله *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ

Hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era bisnis yang semakin kompleks dan berkembang pesat seperti saat ini terdapat berbagai resiko yang dapat memengaruhi kelangsungan bisnis suatu perusahaan. Salah satunya ialah resiko kebangkrutan atau ketidakmampuan perusahaan dalam melanjutkan operasi bisnisnya. Kelangsungan perusahaan selalu dikaitkan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan agar tetap bertahan. Kelangsungan hidup suatu perusahaan selalu dikaitkan dengan kemampuan manajemen untuk mengelolanya dengan baik. Kemampuan suatu perusahaan untuk bertahan dalam jangka waktu yang wajar tidak lebih dari satu tahun disebut kelangsungan usaha.¹ Untuk menjamin keberlangsungan hidup suatu perusahaan dibutuhkan informasi keuangan yang akurat dan transparan. Salah satu cara untuk meyakinkan para pengguna laporan keuangan yaitu dengan melalui proses audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Dalam memprediksi *going concern* suatu entitas, auditor sering menghadapi banyak tantangan. Banyak pihak meyakini bahwa ketika auditor memberikan opini yang wajar hal ini dianggap sebagai jaminan bahwa perusahaan tidak akan mengalami kebangkrutan dalam waktu dekat. Akibatnya, seringkali auditor dituduh sebagai penyebab kebangkrutan yang dialami oleh perusahaan. Meskipun sebenarnya, auditor tidak memiliki tanggung jawab untuk mengestimasi kebangkrutan. Namun, investor berharap bahwa auditor dapat memberikan sinyal peringatan awal mengenai kemampuan untuk bertahan²

¹ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Professional Akuntan Publik 31 Maret 2011* (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

² Rivaldi Akbar and Ridwan Ridwan, "Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Kas Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017,"

Kelangsungan usaha atau yang disebut juga sebagai *going concern* merupakan opini audit yang telah di modifikasi untuk pertimbangan auditor dalam menilai ketidakmampuan atas kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya.³ Opini audit *going concern* yang negative mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya sehingga menimbulkan keraguan atas kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan hidup dalam jangka waktu yang wajar. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi reputasi perusahaan serta kepercayaan investor dan kreditor.

Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), salah satunya kualitas audit. Kualitas audit dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu, independensi auditor, kompetensi auditor, integritas auditor, serta profesionalitas auditor dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, kualitas audit juga dapat dipengaruhi oleh factor-faktor eksternal lainnya seperti, tekanan dari klien atau perusahaan yang diaudit, serta tekanan dari pihak lain yang berkepentingan dengan hasil audit. Kualitas audit yang rendah dapat berdampak pada keluarnya opini audit yang tidak akurat dan kurang tepat yang pada akhirnya menimbulkan kerugian bagi pemangku jabatan.⁴ Oleh karena itu, dalam menjalankan tugasnya duitor bertanggung jawab untuk memberikan opini yang adil dan objektif atas laporan keuangan perusahaan. Hal ini juga dijelaskan dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.IX.E.1 tentang Tanggung Jawab Publik Akuntan Dimana dijelaskan tentang tanggung jawab akuntan public, termasuk dalam hal memberikan opini audit atas laporan

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi 4, no. 2 (2019): 286–303, <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12239>.

³ Indra Kusumawardhani, “Pengaruh Kondisi Keuangan, Financial Distres, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern” 16, no. 1 (2018): 121–36.

⁴ Joyce Margaretha and Francis Hutabarat, “Pengaruh Kualitas Audit, Audit Report Lag Terhadap Opini Audit Going Concern,” *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 13, no. 1 (2022), www.idx.co.id.

keuangan yang mencakup pertimbangan mengenai kelangsungan usaha entitas yang diaudit.

Pada dasarnya akuntan publik harus memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis yang memadai dalam melakukan audit, termasuk dalam hal penilaian terhadap aspek *going concern* karena hal tersebut dapat memengaruhi opini audit yang akan diberikan oleh akuntan publik kepada entitas yang diaudit. Selain itu, factor-faktor yang perlu diperhatikan berkaitan dengan kelangsungan usaha seperti, likuiditas, arus kas, dan kondisi pasar yang dapat memengaruhi kondisi keuangan dan operasional perusahaan yang diaudit. Serta melakukan evaluasi terhadap strategi maupun rencana yang telah diambil oleh pihak manajemen untuk mengatasi risiko tersebut. Beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan mengenai pengaruh kualitas audit terhadap opini audit *going concern*. Namun hasil dari penelitian-penelitian tersebut masih belum konsisten. Salah satunya menurut Ahmad Juanda dan Thomas Fernandez Lamur, kualitas audit berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.⁵ Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Joyce Margaretha dan Francis Hutabarat kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.⁶

Dari penelitian diatas terlihat adanya perbedaan penarikan kesimpulan terkait pengaruh kualitas audit terhadap opini audit *going concern*. Oleh karena itu, pengujian kembali factor yang dapat mempengaruhi kualitas audit terhadap opini audit *going concern* perlu dilakukan untuk memberikan informasi terbaru. Opini audit *going concern* perlu dilakukan untuk memberikan informasi terbaru kepada akuntan publik sehingga dapat memberikan opini audit *going concern* yang lebih akurat dan dapat dipercaya oleh para pengguna laporan keuangan.

⁵ Ahmad Juanda and Thomas Fernandez Lamury, "Kualitas Audit, Profitabilitas, Leverage Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Opini Audit Going Concern," *Jurnal Akademi Akuntansi* 4, no. 2 (2021): 270–87, <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i2.17993>.

⁶ Margaretha and Hutabarat, "Pengaruh Kualitas Audit, Audit Report Lag Terhadap Opini Audit Going Concern."

Penelitian ini akan difokuskan pada akuntan publik sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Peneliti akan menganalisis bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap opini audit *going concern* dengan objek penelitian yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdapat di Kota Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Seberapa baik kualitas audit di kantor akuntan publik kota Makassar?
2. Seberapa baik opini audit *going concern* di kantor akuntan publik di kota Makassar?
3. Apakah ada hubungan antara kualitas audit terhadap opini audit *going concern* di kantor akuntan publik kota Makassar?
4. Apakah ada pengaruh kualitas audit terhadap opini audit *going concern* pada Kantor Akuntan Publik Kota Makassar?
5. Bagaimana kualitas audit terhadap opini audit *going concern* ditinjau dari perspektif akuntansi syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui seberapa baik kualitas audit yang ada di kantor akuntan publik di kota Makassar.
2. Untuk mengetahui seberapa baik opini audit *going concern* di kantor akuntan publik di kota Makassar.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kualitas audit terhadap opini audit *going concern* di kantor akuntan publik di kota Makassar.

4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap opini audit *going concern* pada Kantor Akuntan Publik Kota Makassar.
5. Untuk mengetahui bagaimana kualitas audit terhadap opini audit ditinjau dari perspektif akuntansi syariah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan edukasi bagi peneliti selanjutnya. Serta diharapkan mampu menjadi sumber informasi yang dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkannya dan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi terkait pengaruh kualitas audit terhadap opini audit *going concern*.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan dunia kerja nyata, mengetahui lebih dalam tentang kualitas audit dan opini *going concern*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan dijadikan sumber informasi dan referensi bagi auditor terkait kualitas audit dan opini *going concern*.
- c. Sebagai salah satu persyaratan mengikuti ujian seminar proposal skripsi dan juga diharapkan dapat menambah wawasan terkait kualitas audit dan opini *going concern*.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi dasar acuan dalam focus penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eko Cahyo Mayndarto pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Kualitas Audit dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern* Di Kantor Akuntan Publik DKI Jakarta” dengan menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Pada penelitian tersebut. Variabel independent (X) terdiri dari kualitas audit dan kondisi keuangan perusahaan. Sedangkan variabel dependen (Y) yaitu opini audit *going concern*. Kesimpulan dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas audit dan kondisi keuangan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta.⁷

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Eko Cahyo Mayndarto dengan penelitian ini terletak pada variabel dependen (opini audit *going concern*), serta kualitas audit sebagai salah satu variabel independent dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menjadi objek penelitian. Adapun perbedaannya yaitu, penelitian Eko Cahyo Mayndarto menggunakan variabel independent yang meliputi kondisi keuangan perusahaan, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan kualitas audit sebagai variabel independent. Selanjutnya pada objek penelitian sebelumnya yaitu Kantor

⁷ Eko Cahyo Mayndarto, “The Effect Of Audit Quality And Company’s Financial Condition On Going Concern Audit Opinion At The Regional Publik Accounting Office Of DKI Jakarta,” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 11, no. 1 (2022): 30–40, <https://doi.org/10.34006/jmbi.v11i1.463>.

Akuntan Publik DKI Jakarta, sedangkan pada penelitian ini Kantor Akuntan Publik Makassar menjadi objek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Juanda dan Thomas Fernandez Lamur pada tahun 2021 dengan judul “Kualitas Audit, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Opini Audit *Going Concern*” dengan menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik analisis regresi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas audit, *leverage*, dan struktur kepemilikan secara parsial berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan, sebaliknya profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.⁸

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Juanda dan Thomas Fernandez Lamur dengan penelitian ini terletak pada variabel dependen (opini audit *going concern*), kualitas audit sebagai salah satu variabel independent. Adapun perbedaannya pertama, penelitian Ahmad Juanda dan Thomas Fernandez Lamur menggunakan variabel independent yang meliputi, Kualitas audit, Profitabilitas, *Leverage* dan Struktur Kepemilikan. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan kualitas audit sebagai variabel independent. Kedua, objek penelitian sebelumnya yaitu perusahaan dalam cakupan Bursa Efek Indonesia, sedangkan pada penelitian ini menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai objek penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Joyce Margaretha dan Franci Hutabarat pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Kualitas Audit, *Audit Report Lag* Terhadap Opini Audit *Going Concern*” dengan menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik analisis regresi logistic. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas audit tidak memberikan dampak terhadap opini

⁸ Juanda and Lamury, “Kualitas Audit, Profitabilitas, Leverage Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Opini Audit *Going Concern*.”

audit *going concern*, sementara itu *audit lag* memberikan dampak positif terhadap opini audit *going concern*.⁹

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Joyce Margaretha dan Franci Hutabarat dengan penelitian ini terletak pada variabel dependen yang meliputi opini audit *going concern*. Adapun perbedaannya terletak pada variabel independent yang digunakan dalam penelitian yaitu kualitas audit. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Joyce Margaretha dan Franci Hutabarat, menggunakan variabel independent yang meliputi kualitas audit dan *audit report lag*. Perbedaan selanjutnya yaitu, objek penelitian sebelumnya yaitu perusahaan dalam cakupan Bursa Efek Indonesia, sedangkan pada penelitian ini menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai objek penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Damayanty Vina Giovani dan Dini Rosyada pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar”. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Adapun hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi dan independensi auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.¹⁰

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ade Damayanty Vina Giovani dan Dini Rosyada dengan penelitian ini yaitu terletak pada focus penelitian yang sama-sama berfokus pada isu-isu yang terkait dengan audit meskipun variabel yang diuji berbeda. Persamaan selanjutnya dimana kedua penelitian melibatkan kantor akuntan publik yang ada di Makassar sebagai objek penelitian. Adapun perbedaan terletak pada variabel independent dan

⁹ Margaretha and Hutabarat, “Pengaruh Kualitas Audit, Audit Report Lag Terhadap Opini Audit Going Concern.”

¹⁰ Ade Damayanty Vina Giovani and Dini Rosyada, “Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar,” *Jurnal Akun Nabelo* 2, no. 1 (2019): 217–31.

variabel dependen. Dimana penelitian yang dilakukan oleh Ade Damayanty Vina Giovani dan Dini Rosyada menggunakan kompetensi dan independensi auditor sebagai variabel independent dan kualitas audit sebagai variabel dependen. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan kualitas audit sebagai variabel independent dan opini audit *going concern* sebagai variabel dependen.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Darmawati Baharuddin dan Ikhsan Alwi Ansar pada tahun 2019 dengan judul penelitian , “Pengaruh Kompetensi, Independensi dan *Fee Audit* Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Makassar”. Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel kompetensi dan independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan, variabel *fee audit* berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, yang artinya besaran *fee audit* yang diterima auditor dalam pekerjaannya tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.¹¹

Persamaan yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Darmawati Baharuddin dan Ikhsan Alwi Ansar dan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu kedua penelitian berfokus pada aspek-aspek yang terkait dengan audit dan kualitas audit. Selain itu, kedua peneliti juga melibatkan kantor akuntan publik yang ada di Makassar sebagai objek penelitian. Adapun perbedaannya terletak pada variabel independent dan variabel dependennya, dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Darmawati Baharuddin dan Ikhsan Alwi Ansar yaitu kompetensi, independensi dan *fee audit* dengan menggunakan kualitas audit sebagai

¹¹ Darmawati Baharuddin and Ikhsan Alwi Ansar, “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan *Fee Audit* Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Makassar,” *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2 no.1 (2019): 50–60.

variabel independent dan opini audit *going concern* sebagai variabel dependen.

B. Tinjauan Teori

1. Audit

Defenisi auditing menurut Boynton, Johnson dan Kell ialah suatu proses terencana untuk mengumpulkan dan menilai secara objektif bukti-bukti mengenai pernyataan-pernyataan terkait kegiatan dan peristiwa ekonomi. Tujuan dari audit adalah untuk menentukan sejauh mana kesesuaian pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, serta menyampaikan hasil audit kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Beberapa karakteristik kunci dalam defenisi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut¹²

a. Suatu proses sistematis

Audit adalah suatu proses sistematis yang melibatkan serangkaian Langkah atau prosedur yang logis, terstruktur, dan terorganisir. Pelaksanaan audit melibatkan urutan Langkah yang direncanakan, terorganisasi, dan memiliki tujuan tertentu.

b. Untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif

Tujuan dari pelaksanaan proses sistematis tersebut adalah untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh individu atau entitas, sekaligus melakukan evaluasi terhadap bukti-bukti tersebut tanpa pandangan prasangka.

c. Asersi-aseri tentang berbagai tindakan dan kejadian ekonomi

Asersi mengenai kegiatan dan kejadian ekonomi merujuk pada hasil dari proses akuntansi. Proses akuntansi itu sendiri merupakan tahapan di

¹² William C.Boynton, Raymond N.Johnson, and Walter G.Kell, *Modern Auditing* (Jakarta: Erlangga, 2003).

mana identifikasi, pengukuran, dan penyampaian informasi dilakkan dan diungkapkan dalam satuan utang. Hasil dari proses akuntansi ini berupa suatu pernyataan yang dipresentasikan dalam bentuk laporang keuangan.

d. Menentukan tingkat kesesuaian

Pengumpulan bukti terkait pernyataan dan penilaian terhadap bukti tersebut dilakukan untuk menilai sejauh mana kesesuaian pernyataan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Tingkat kesesuaian antara pernyataan dan kriteria tersebut mungkin dapat diukur, atau juga mungkin bersifat kualitatif.

e. Kriteria yang ditentukan

Dasar penilaian asersi yang merupakan hasil dari proses akuntansi dapat berasal dari kriteria atau standar tertentu. Standar tersebut bisa berupa peraturan yang secara spesifik ditetapkan oleh lembaga legislative atau pihak lain, anggaran, atau ukuran prestasi lainnya yang ditetapkan oleh manajemen. Prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum juga dapat menjadi dasar penilaian.

f. Menyampaikan hasil

Hasil evaluasi disampaikan melalui laporan tertulis yang menggambarkan sejauh mana asersi cocok dengan kriteria yang telah ditetapkan. Melalui penyampaian hasil ini, Tingkat kepercayaan pemakai informasi keuangan terhadap asersi yang diungkapkan oleh entitas yang diauadi dapat meningkat atau menurun.

g. Para pemakai yang berkepentingan t

Para pemakai yang berkepentingan terhadap laporan keuangan yang diaudit adalah para pembuat keputusan yang menggunakannya sebagai dasar untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi. Para pemakai tersebut antara lain investor, maupun calon investor dipasar modal. Pemegang saham, kreditor maupun calon kreditor, badan pemerintahan, manajemen dan publik pada umumnya.

Menurut Mulyadi, audit merupakan suatu proses sistematis untuk mengumpulkan dan menilai bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan terkait kegiatan dan peristiwa ekonomi. Tujuan dari audit adalah menetapkan Tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta menyampaikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. Dari perspektif profesi akuntan publik, audit merupakan pemeriksaan objektif terhadap laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi dengan tujuan untuk menilai apakah laporan keuangan tersebut secara wajar mencerminkan, dalam segala hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut.¹³

Audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara cermat dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, termasuk catatan dan pembukuan bukti-bukti pendukungnya. Tujuannya adalah memberikan pendapat mengenai keadilan atau kewajaran dari laporan keuangan tersebut¹⁴

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), pengertian audit adalah suatu proses sistematis yang bertujuan untuk mengevaluasi bukti yang dikumpulkan atas pernyataan atau asersi mengenai berbagai aksi ekonomi, kejadian-kejadian dan melihat tingkat hubungan antara pernyataan dan kenyataan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada yang berkepentingan.

Berdasarkan beberapa definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan, bahwa audit merupakan suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis dan objektif terhadap laporan keuangan, pengawasan intern serta catatan

¹³ Mulyadi, *Auditing Edisi 6* (Jakarta: Salemba Empat, 2016).

¹⁴ Sukrisno Agoes, *AUDITING: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik Edisi 5-Buku 1*, edisi 5 (Jakarta: Salemba Empat, 2018).

akuntansi suatu perusahaan dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antar pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan tugas auditnya seorang auditor harus berpedoman pada standar audit, yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Standar audit merupakan aturan yang ditetapkan agar bisa dijadikan pedoman khusus untuk menilai dan melakukan evaluasi. Evaluasi tersebut mengarah mengenai laporan keuangan perusahaan maupun pemerintah.¹⁵

Standar auditing berfungsi sebagai ukuran kualitas profesional dari auditor independent dan pertimbangan yang digunakan dalam melaksanakan audit dan Menyusun laporan auditor. Bagi Masyarakat umum, norma atau standar auditing memberikan jaminan akan kualitas audit yang telah dilakukan oleh seorang auditor, dan memberikan keyakinan kepada mereka.¹⁶ standar audit merupakan aturan yang ditetapkan agar bisa dijadikan pedoma khusus untuk menilai dan melakukan evaluasi. Evaluasi tersebut mengarah mengenai laporan keuangan perusahaan maupun pemertintah.

Standar yang telah diterbitkan oleh Ikatan Publik Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Profesional Akuntan Publik (PSA 01 SA Seksi 150), terdiri dari:¹⁷

1. Standar umum
 - a. Audit harus dilakukan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
 - b. Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.

¹⁵ Muhammad Ashari et al., *Auditing 1 (Dasar-Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan)* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022).

¹⁶ H.S. Munawir, *Auditing Modern* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2000).

¹⁷ Indonesia, *Standar Profesional Akuntan Publik 31 Maret 2011*.

- c. Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.
2. Standar Pekerjaan Lapangan
 - a. Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya jika digunakan asisten harus di supervise dengan semestinya.
 - b. Pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern harus dapat diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
 - c. Bukti audit kompeten yang cukup harus dapat diperoleh melalui inspeksi. Pengamatan, pengajuan, pernyataan dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan.
 3. Standar Pelaporan
 - a. Laporan audit harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Standar pelaporan yang pertama mengharuskan auditor untuk secara eksplisit menyatakan apakah laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
 - b. Laporan audit harus menunjukkan keadaan bahwa prinsip akuntansi tidak secara konsisten diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dalam hubungannya dalam prinsip akuntansi yang diterapkan dalam periode sebelumnya.
 - c. Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang cukup memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan audit.
 - d. Laporan audit harus memuat suatu pengutaraan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau memuat suatu penjelasan yang semestinya apabila pendapat yang demikian tidak dapat diberikan, jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasan-alasannya harus dikemukakan. Dalam semua hal yang

nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, laporan audit harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikul.

Secara umum, laporan audit dapat didefinisikan sebagai laporan yang menyatakan pendapat atau opini auditor yang independen terkait kelayakan atau ketetapan pernyataan klien bahwa laporan keuangan yang telah disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, yang diterapkan secara konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya.

Oleh karena itu, opini audit dapat diartikan sebagai pendapat yang diberikan oleh auditor terkait keadilan laporan keuangan suatu perusahaan, dengan mempertimbangkan semua aspek yang bersifat material. Opini ini didasarkan pada penilaian terhadap kesesuaian penyusunan laporan keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum¹⁸

Terdapat beberapa opini yang berkenaan dengan suatu pemeriksaan umum yang dapat diberikan oleh seorang auditor profesional. Menurut Standar Profesional Akuntan (SPA 29 SA Seksi 508), opini audit terdiri dari lima jenis yaitu:¹⁹

1. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Opini diberikan auditor jika dalam keseluruhan laporan keuangan tidak ditemukan kesalahan yang material atau tidak ditemukannya penyimpangan dan prinsip akuntansi yang berlaku (SAK). Bentuk laporan ini diberikan apabila keadaan perusahaan sebagai berikut:

¹⁸ Shintia Ananda, Wahyu Ari Andriyanto, and Retna Sari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Leverage Terhadap Audit Delay," *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar 2*, no. 1 (2021): 298–315.

¹⁹ Indonesia, *Standar Profesional Akuntan Publik 31 Maret 2011*.

- a. Bukti audit yang dibutuhkan telah mencukupi dan auditor pun telah menjalankan semua tugas lapangannya sehingga ia dapat memastikan kerja lapangan telah ditaati.
 - b. Standar umum telah ditaati sepenuhnya dalam perikatan kerja.
 - c. Laporan keuangan yang telah diaudit disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan konsisten pada laporan-laporan sebelumnya.
 - d. Tidak terdapat ketidakpastian yang cukup berarti mengenai perkembangan di masa mendatang.
2. **Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (*Modified Unqualified Opinion*)**
- Opini diberikan jika terdapat keadaan tertentu yang mengharuskan auditor menambahkan paragraf penjas dalam laporan audit, tetapi pada laporan keuangan tetap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan klien.
3. **Opini Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)**
- Opini yang diberikan auditor jika laporan keuangan dikatakan wajar dalam hal yang material, tetapi terdapat sesuatu yang menyimpang atau kurang lengkap pada pos tertentu sehingga harus dikecualikan.
4. **Opini Tidak Memberikan Pendapat (*Disclimer of Opinion*)**
- Auditor akan memberikan opini jika terdapat banyak pembatasan ruang lingkup serta hubungan yang tidak independent antara auditor dan klien. Kondisi ini tidak memungkinkan auditor untuk dapat menyatakan pendapatnya atas laporan keuangan secara keseluruhan

Dalam beberapa ayat Al-Qur'an, Allah banyak menyinggung mengenai masalah kejujuran dan integritas. Seperti yang disebutkan dalam Al-Qur'an suarah Al-Baqarah, ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ وَتُدْءُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

“ Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antar kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta yaitu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.”²⁰

Suarh Al-Baqarah ayat 188 yang disebutkan diatas meskipun tidak berkaitan secara langsung dengan topik penelitian yang dibahas oleh penulis. Tetapi secara umum prinsip-prinsip yang terkandung dalam ayat ini, seperti kejujuran, integritas, dan tanggung jawab dapat menjadi landasan penting dalam konteks penting dalam penelitian ini. Dalam praktik audit, kualitas audit yang baik mencakup prinsip-prinsip tersebut, seperti independensi, kepatuhan terhadap standar audit yang, dan memberikan opini audit yang akurat dan objektif.

2. Going Concern

Istilah *going concern* memiliki dua interpretasi , yakni sebagai konsep dan sebagai opini audit. Dalam konteks konsep “*going concern*” dapat diartikan sebagai kemampuan suatu entitas untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam jangka panjang. Sementara itu, dalam konteks opini audit “*going concern*” menunjukkan bahwa auditor memiliki keraguan terkait kemampuan perusahaan untuk terus menjalankan usahanya di masa yang akan datang.²¹

Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor dalam kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan

²⁰ Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah), Al-Baqarah : 188

²¹ Evi Yana Hasmi, Usep Syaipudin, and Widya Rizki Eka Putri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Going Concern Pada Saat Pandemi Covid 19,” *E-Journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship* 1, no. 4 (2022): 381–90, <https://doi.org/10.23960/efebe.v1i4.56>.

usahanya. Opini audit *going concern* diberikan oleh auditor jika dalam suatu perusahaan memiliki kesalahan dalam laporan keuangannya sehingga tidak mampu dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.²² Opini *going concern* yang dikeluarkan oleh auditor kepada sebuah perusahaan menunjukkan bahwa adanya keraguan pihak auditor terhadap perusahaan dalam kelanjutan usahanya.²³

Terdapat beberapa factor yang menimbulkan ketidakpastian mengenai kelangsungan usaha (*going concern*), yaitu :²⁴

- a. Kerugian operasi atau defisit modal yang terus berulang dan dalam jumlah yang signifikan
- b. Ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi hampir seluruh kewajibannya
- c. Kehilangan pelanggan utama
- d. Terjadinya bencana yang tidak diasuransikan seperti gempa bumi atau banjir atau masalah perubahan yang tidak biasa
- e. Masalah ketenagakerjaan yang sangat serius
- f. Perkara pengadilan, gugatan hukum atau masalah serupa yang sudah terjadi yang dapat membahayakan kemampuan perusahaan untuk beroperasi.

Auditor memiliki tanggung jawab untuk menilai apakah ada keraguan signifikan terkait kemampuan entitas untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam periode yang wajar, yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal

²² Margaretha and Hutabarat, "Pengaruh Kualitas Audit, Audit Report Lag Terhadap Opini Audit Going Concern."

²³ Fauzan Syahputra and M Rizal Yahya, "Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Unsyiah* 2, no. 3 (2017): 39-47.

²⁴ Ginting, Suriani, and Tarihoran. A, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pernyataan Going Concern," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Vol.7, No. (2017): hlm. 9-20.

laporan keuangan yang sedang diaudit.²⁵ Auditor wajib mencantumkan dalam laporan audit bahwa terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terkait kemampuan entitas untuk menjaga kelangsungan usahanya. beberapa contoh usaha yang dapat menyebabkan keraguan signifikan terkait asumsi kelangsungan usaha adalah sebagai berikut:

- a. Posisi lialibilitas bersih atau liabilitas lancar bersih
- b. Pinjaman dengan waktu pengembalian tetap mendekati jatuh temponya tanpa prospek yang realistis atas pembaruan atau pelunasan; atau pengendalian yang berlebihan pada pinjaman jangka pendek mendanai asset jangka panjang
- c. Indikasi penarikan dukungan keuangan oleh kreditor
- d. Arus kas operasi yang negative, yang diindikasikan oleh laporan keuangan historis atau prospektif
- e. Rasio keuangan utama yang buruk
- f. Kerugian operasi yang substansial atau penurunan signifikan dalam nilai asset yang digunakan untuk menghasilkan arus kas
- g. Deviden yang sudah lam terutang atau yang tidak berkelanjutan
- h. Ketidakmampuan untuk melunasi kreditor pada tanggal jatuh tempo
- i. Ketidakmampuan untuk mematuhi persyaratan perjanjian pinjaman
- j. Perubahan transaksi dengan pemasok, yaitu dari transaksi kredit menjadi transaksi tunai ketika pengiriman
- k. Ketidakmampuan untuk memperoleh pendanaan untuk pengembangan produk baru yang esensial atau investasi esensial lainnya.²⁶

²⁵ Indonesia, *Standar Professional Akuntan Publik 31 Maret 2011*.

²⁶ Agoes, *AUDITING: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik Edisi 5-Buku 1*.

3. Akuntansi Syariah

Teori akuntansi melibatkan penggunaan penalaran logis untuk mengevaluasi dan mengembangkan praktik akuntansi. Hasil dari penalaran logis ini membentuk suatu kerangka konseptual yang berfungsi sebagai semacam konsistensi. Secara umum, teori akuntansi merupakan suatu cabang ilmu akuntansi yang terdiri dari pernyataan sistematis tentang prinsip-prinsip dan metodologi yang membedakannya dari praktik akuntansi. Ini mencakup suatu sistem komprehensif yang melibatkan postulat dari teori yang terkait.²⁷

Akuntansi dalam Bahasa Arab disebut “*Muhasabah*” yang berasal dari kata *hasabah*, *hasiba*, *musahaba* atau *wazan* atau dari kata *hasab*, *hasaban*, *hasabah*, yang artinya menimbang, menghitung, mendata, atau menghisab, yaitu melakukan perhitungan dengan seksama atau teliti yang harus dicatat dalam pembukuan khusus. Kata “*hisab*” sering ditemui dalam Al-Qur’an dengan arti jumlah atau angka, dan kata “*hisab*” menunjukkan pada perhitungan yang ketat, teliti, dan akurat. Dalam Al-Qur’an, Allah memerintahkan untuk mencatat setiap transaksi yang dilakukan, perintah ini dijelaskan dalam surat Al-Bqarah/2:282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَلُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشُّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا

²⁷ Nelly Ervina and Dkk, *Teori Akuntansi* (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022).

وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَأَنْتُمْ بِاللَّهِ
وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu melakukan utang-piutang (ber-muamalah tidak secara tunai) untuk waktu yang ditentukan hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan adil, dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang Perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (tuliskan muamalah ini), kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persilahkanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasihan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.²⁸

Ayat diatas merupakan ayat terpanjang dalam Al-qur'an yang dikenal oleh para ulama sebagai alat *al-mudayanah* (ayat utang piutang). Ayat ini menjelaskan tentang anjuran atau menurut Sebagian ulama kewajiban menulis utang piutang dan mempersaksikannya dihadapan pihak ketiga yang dipercaya (notaris), sambil menekankan perlunya menulis utang wlau sedikit, disertai

²⁸Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah), Al-Baqarah : 282

dengan jumlah dan ketetapan waktunya. Adapun hadis yang juga membahas mengenai pencatatan yaitu hadis (Ibnu Majah 2356):

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ الْجُبَيْرِيُّ وَجَمِيلُ بْنُ الْحَسَنِ الْعَنْكَبِيُّ قَالَا حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَرْوَانَ الْعَجَلِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ تَلَا هَذِهِ الْآيَةَ { يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى حَتَّىٰ بَلَغَ فَإِنْ أَتَىٰ بِمَعْضُومٍ

فَقَالَ هَذِهِ نَسَخَتْ مَا قَبْلَهَا²⁹

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Ubaidillah bin Yusuf Al Jubairi dan Jamil bin Al Hasan Al Atiki keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami Muhammad Bin Marwan Al Ijili berkata, telah menceritakan kepada kami Abdul Malik bin An NAdlrah dari Bapakny dari Abu Sa'id Al Khudri ia berkata ketika dia membaca ayat ini: “ Wahai orang-orang yang beriman, apabila kalian berhutang piutang untuk waktu tertentu hendaklah kalian menuliskannya, hingga ayat : ‘ Akan tetapi jika Sebagian kalian percaya kepada Sebagian yang lain’, ia mengatakan ayat ini menghapus ayat yang sebelumnya.

Hadis ini menerangkan transaksi utang piutang dalam waktu tertentu harus dilakukan pencatatan atau penulisan dengan benar kecuali mereka percaya terhadap orang yang berhutang maka tidak perlu adanya pencatatan atas utang tersebut.

a. Tujuan Akuntansi Syariah

Ajaran islam bertujuan untuk mencapai kesejahteraan yang melibatkan pemenuhan kebaikan, penghilangan kejahatan, mengurangi penderitaan, dan menghindari kerugian bagi seluruh ciptaan. Dalam konteks ekonomi, tujuannya adalah mencapai keselamatan di duni dan akhirat.

Tujuan dari akuntansi syariah adalah mewujudkan kecintaan utama terhadap Allah SWT, dengan menerapkan akunatabilitas dalam bentuk

²⁹ Abu ‘Abdullah Muhamad ibn Yazid ibn Majah Al-Qazwani, *Sunan Ibnu Majah*, Juz 13, (Riyadh:Maktabah Al-Ma'arif, 1418H), h.253.

ketaatan atau kreativitas terhadap transaksi, peristiwa ekonomi, dan proses produksi di dalam organisasi. Penyampaian informasi dalam akuntansi syariah mencakup aspek yang bersifat material, batin, dan spiritual, sesuai dengan nilai-nilai islam serta tujuan syariah. Tujuan syariah ini mencakup:

- 1) Membantu mencapai keadilan sosio-ekonomi (*Al falah*), dan
- 2) Mengenal sepenuhnya kewajiban kepada tuhan, masyarakat, individu sehubungan dengan pihak-pihak yang terkait pada aktivitas ekonomi yaitu akuntan, auditor, manajer, pemilik, pemerintah sebagai bentuk ibadah.³⁰

b. Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah

Ada beberapa prinsip akuntansi syariah diantaranya sebagai berikut:

1) Pertanggungjawaban (*Accountability*)

Prinsip pertanggungjawaban selalu berkaitan erat dengan konsep amanah. Bagi umat muslim, isu amanah merupakan suatu tanggungjawab besar yang harus dipikul sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi sebagai manusia, yaaitu sebagai khalifah di muka bumi. Ini berarti bahwa individu harus senantiasa menjalankan dan memenuhi amanah dengan penuh tanggungjawab. Implikasinya dalam konteks akuntansi dan bisnis adalah bahwa setiap individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selau bertanggungjawab terhadap apa yang telah dipercayakan kepadanya dan terhadap Tindakan yang dilakukan terhadap pihak-pihak terkait.

2) Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan adalah nilai krusial dalam etika kehidupan, baik dalam ranah social maupun bisnis. Dalam konteks praktik akuntansi perusahaan, penting bagi setiap transaksi untuk dicatat dengan adil dan sesuai dengan kebenaran.

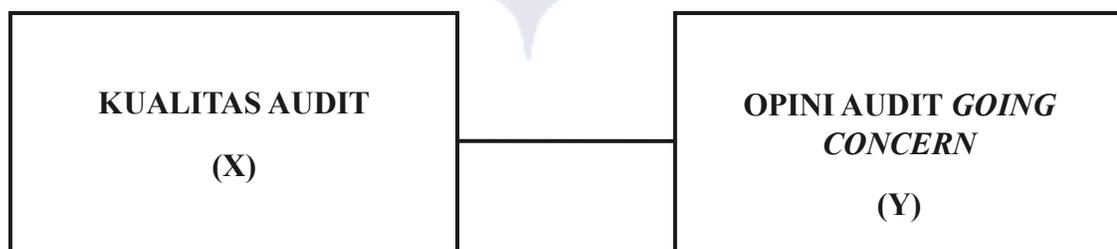
³⁰ Muammar Khaddafi, dkk. *Akuntansi Syariah* (Medan: Penerbit Madenatera, 2016).

3) Prinsip Kebenaran

Prinsip ini sebenarnya terhubung erat dengan konsep keadilan, Dimana aktivitas dalam praktik akuntansi akan berjalan optimal ketika didasarkan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan membentuk nilai keadilan dalam pelaporan dan pelaksanaan aktivitas akuntansi. Oleh karena itu, dalam pengembangan akuntansi islam, nilai-nilai kebenaran, kejujuran, dan keadilan harus senantiasa diimplementasikan dalam praktik akuntansi.³¹

C. Kerangka Konseptual

Kerangka pikir merupakan gambaran secara garis besar tentang isi penelitian yang harus dibuat berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Dalam melakukan penelitian tentang Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar, perlu dibuatkan bagan kerangka pikir. Untuk memberikan kemudahan bagi pembaca. Adapun bagan kerangka pikir yang di maksud sebagai berikut.



³¹ Muammar Khaddafi.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³² Hipotesis dapat diartikan sebagai sebuah anggapan sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya. Berdasarkan teori dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- H_0 : Tidak ada pengaruh kualitas audit terhadap opini audit *going concern* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar.
- H_a : Ada pengaruh kualitas audit terhadap opini audit *going concern* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar.

³² Muhammad Darwin, Marianne Reynelda Mamondol, and Dkk, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: Media Sains Indoensia, 2021).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian survey. Penelitian survey ialah penelitian yang dilakukan pada populasi besar/kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi. Metode survey yang akan digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner.³³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik Kota Makassar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah proposal diseminarkan dan telah memperoleh izin penelitian selama kurang lebih satu bulan lamanya atau sesuai dengan kebutuhan peneliti.

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif berupa kuesioner. Data kualitatif adalah data yang berbentuk deskriptif dan tidak bisa diukur dengan angka. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data primer, adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dimana peneliti menggunakan instrument penelitian

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan : R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

berupa kuesioner yang diberikan secara langsung kepada para auditor di Kantor Akuntan Publik Di Makassar.

2. Data sekunder, adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung itu berupa buku, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu serta bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono, ialah daerah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kesimpulannya yang akan diambil.³⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah para auditor di Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Makassar.

Tabel 3.1 Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar

NO	Nama KAP	Alamat	Jumlah Auditor
1.	KAP Drs. Harly Weku	Komp. Ruko Dewi, Jl. Bontosua No.1 D	4
2.	KAP Masnawaty Sangkala	Jl. Masjid Raya No.80 A	3
3.	Dra. Ellya Noolisyati Dan Rekan (Cab)	Jl. A.P.Pettarani Ruko Diamond Center No.44, Makassar	3
4.	KAP Yaniswar & Rekan	Jl. Langgau 8/12, Makassar	4

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019).

	Jl Perintis Kemerdekaan Km 18. Kompleks Bumi Permata Sudiang (BPS) Blok F3 No.1 Sudiang Makassar	5
5.	KAP S. Mannan, Ardiansyah, & Rekan	
6.	KAP Asri	17
JUMLAH		36

Sumber: www.iaipi.com, (2018)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Jika populasi masuk dalam kategori besar, tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada, dan penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.³⁵ Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Teknik *sensus sampling* (sampling jenuh) menurut Sugiyono, yaitu Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³⁶ Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu semua auditor yang terdaftar di Kantor Akuntan Publik di Makassar.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner. Kuesioner atau sering juga disebut angket adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi atau mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden. Selanjutnya kuesioner tersebut diisi oleh para responden sesuai dengan yang

³⁵ Wiratna Sujarweni V, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015).

³⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet.10 (Bandung: Alfabeta, 2014).

mereka kehendaki secara independent dengan tanpa adanya paksaan.³⁷ Kuesioner tersebut bersifat tertutup dimana jawabanya telah ditentukan sebelumnya oleh penulis dengan menggunakan skala ordinal berupa skala likert dengan diberi simbol angka 1, 2, 3, 4, dan 5. Dalam kuesioner akan disusun beberpa pernyataan yang selanjutnya dijawab oleh responden dalam skala likert yang memiliki skor berbeda. Adapun skala likert tersebut diberi skor dengan sebagai berikut.

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

Adapun pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya.³⁸ Variabel dependen disebut juga vaariabel terkait tau variabel output. Pada poses penelitian, variabel inilah yang akan diuji dengan beberapa perubahan dari variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu opini audit *going concern*. Sedangkan variabel independen juga disebut variabel bebas. Variabel ini adalah penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitas audit.

³⁷ Herlina Vivi, *Panduan Praktik Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT. Gramedia, 2019).

³⁸ M.K Zubair, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020* (IAIN Parepare Nusantara 2020, 2020).

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kualitas Audit (X)	Independensi	Tidak memiliki hubungan keuangan atau kepentingan dengan entitas yang diaudit.	
	Kompetensi	Tingkat pemahaman dan pengetahuan akuntan tentang audit dan standar audit terkini.	
	Objektivitas	Tingkat objektivitas dalam mengevaluasi bukti audit dan temuan.	
	Profesionalisme	Tingkat kepatuhan akuntan publik terhadap standar profesionalisme dalam menjalankan audit.	
Opini Audit Going Concern (Y)	Identifikasi Risiko	Kemampuan auditor mengidentifikasi risiko <i>going concern</i> pada klien.	
	Analisis Keuangan	Kemampuan auditor dalam menganalisis keuangan klien.	
	Standar Pekerja Lapangan	Kemampuan auditor dalam mengumpulkan bukti dan informasi yang relevan	

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari pada responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.³⁹

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket yang diberikan secara langsung kepada para auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan metode yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data tersebut. Biasanya meliputi gambaran atau mendeskriptifkan suatu data mean, median, modus, range, varian, frekuensi, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi. Data diperoleh dari data primer berupa kuesioner yang telah diisi oleh sejumlah responden penelitian.⁴⁰

2. Uji validitas

Validitas yang dimaksud disini untuk mengukur validitas sejauh mana ketetapan/kecermatan data yang dikumpulkan dari instrumen kuesioner yang dilakukan dalam penelitian pada pengolahan data yang bukan nominal.⁴¹ Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner

³⁹ Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013).

⁴⁰ Mollie Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020).

⁴¹ Hamta Firdaus, *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi. Edisi Pertama* (Deepublish, 2015).

mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner, kriteria sebagai berikut:

- a. Bila r hitung $>$ r table, maka dinyatakan valid.
- b. Bila r hitung $<$ r table, maka dinyatakan tidak valid.

3. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas yaitu untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten jika pengukuran diulang. Instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak dapat konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya.⁴² Uji ini dilakukan dengan Teknik *croanbach alpha*. Metode *croanbach alpha* (a) diukur berdasarkan skala Alpha Croanbach (a) dari 0,00 sampai 1,00. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai Alpha Croanbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai Alpha Croanbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai Alpha Croanbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai Alpha Croanbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai Alpha Croanbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Nila ada berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistic nonparametric. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan 0,05 atau 5%.⁴³

⁴² Firdaus.

⁴³ Syofian Siregar, *Statistic Para Metric Unnik Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015).

5. Uji Pengaruh (Regresi Linier Sederhana)

Dalam penelitian analisis regresi linier sederhana berperan sebagai Teknik statistic yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berikut penjelasan variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

Variabel bebas (X) : Kualitas Audit

Variabel Terikat (Y) : Opini Audiy *Going Concern*

Maka dalam penelitian ini akan dilihat seberapa besar pengaruh kualitas audit (X) terhadap opini audit *going concern* (Y). rumus regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

a : Konstanta

b : Koefien Regresi

X : Variabel bebas (Kualitas Audit)

Y : Opini audit *going concern*

I. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari asumsi yang telah dibuat sebelumnya secara statistic den penarikan kesimpulan. Uji hipotesis terbagi atas beberapa bentuk pengujian yaitu:

a. Uji Koefien Determinasi (R^2)

Koefien determinasi merupakan nilai yang digunakan untuk melihat sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. nilai ini merupakan ukuran ketetapan/kecocokan garis regresi

yang diperoleh dari pengaduan data yang diobservasi atau diteliti. Nilai (R^2) dapat diinterpretasikan sebagai persentasi nilai yang menjelaskan keragaman nilai Y, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.⁴⁴ Untuk mengetahui besar atau kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dipergunakan koefisien determinasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = (R^2) \times 100\%$$

b. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negative, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independent dan variabel dependen. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ($-1 < r \leq +1$) yang menghasilkan berupa kemungkinan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif dalam variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y. Jika $r = +1$ atau mendekati 1 maka menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel-variabel yang diuji sangat kuat.
- 2) Tanda negative menunjukkan adanya korelasi negative antara variabel-variabel yang diuji, berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y dan sebaliknya. Jika $r = -1$ atau mendekati -1 maka menunjukkan adanya pengaruh negative dan korelasi variabel-variabel yang diuji lemah.

⁴⁴ Firdaus, *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi. Edisi Pertama.*

- 3) Jika $r = 0$ atau mendekati 0 maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti dan diuji.

Tabel 3.3

Interval Koefisien	Koefisien Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono, 2018

c. Uji Parsial (Uji t)

Metode pengujian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independent secara individual dan secara parsial dapat menerangkan variasi variabel dependen, dengan kriteria pengambilan Keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung $>$ t table dan nilai signifikan $<$ 0,05, maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independent terhadap variabel dependen.
- Jika nilai t hitung $<$ t table dan nilai signifikan $>$ 0,05, maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independent terhadap variabel dependen.

d. Uji *One Sample t Test*

Uji t satu sampel (*one sample t-test*) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata (*mean*) pada populasi penelitian atau

penelitian terdahulu dengan rata-rata data sampel penelitian. Kriteria dalam uji *one sample t test* yaitu:

- 1) H_0 diterima apabila $t \text{ hitung} < t \text{ table}$ atau $\text{sig} > 0,05$
- 2) H_0 ditolak apabila $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ atau $\text{sig} < 0,05$



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Makassar. Kantor Akuntan Publik adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Meteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan yang telah mem peroleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan.

KAP dapat terbentuk perseoran terbatas dan Persekutuan Dimana beberapa akuntan publik bergabung untuk menjalankan usahanya bersama-sama sebagai sekutu atau rekan (*partner*). Selain itu, KAP dapat juga berbentuk Koperasi Jasa Audit (KJA) yang hanya memberikan jasanya pada koperasi saja.

Kantor akuntan publik melaksanakan beberapa jenis jasa yaitu:

a. Jasa Audit Laporan Keuangan

Melakukan audit atas laporan keuangan untuk memberikan pernyataan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan.

b. Jasa Audit Khusus

Audit atas bagian-bagian tertentu dari laporan keuangan yang dilakukan berdasarkan prosedur pemeriksaan yang disepakati bersama, audit atas laporan keuangan yang disusun berdasarkan suatu basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntan yang berlaku umum dan audit atas informasi keuangan untuk tujuan tertentu, yang dilakukan berdasarkan Standar Profesional Akuntansi Publik.

c. Jasa Atestasi

Suatu pernyataan pendapat atau pertimbangan orang yang independent dan kompeten tentang apakah asersi suatu entitas sesuai, dalam semua hal yang material, dengan kriteria yang telah ditetapkan.

d. Jasa Review Laporan Keuangan

Jasa yang memberikan keyakinan terbatas tidak terdapat perubahan yang material yang harus dilakukan atas laporan keuangan.

e. Jasa Kompilasi Laporan Keuangan

Jasa untuk Menyusun laporan keuangan berdasarkan cantata data keuangan serta informasi lainnya. Jasa kompilasi dimaksudkan agar memungkinkan kantor akuntan publik bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang menawarkan jasa pembukuan.

f. Jasa Konsultasi

Sebagian besar akuntan publik memberikan jasa tertentu yang memberi kemungkinan pada kliennya untuk meningkatkan efektifitas operasinya. Misalnya jasa konsultasi umum kepada pihak manajemen, perencanaan system dan implementasi system akuntansi sampai memberikan jasa konsultasi lainnya.

g. Jasa Perpajakan

Kantor Akuntan Publik menyusun surat pemberitahuan pajak (SPT) pajak penghasilan dari perusahaan atau perseorangan, baik yang merupakan klien audit maupun yang bukan. Disamping itu, Kantor Akuntan Publik juga memberikan jasa yang berhubungan dengan pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penjualan barang mewah (PPn-BM), perencanaan perpajakan dan jasa perpajakan lainnya.

Dalam menjalankan profesinya sebagai akuntan publik, seorang auditor memerlukan wadah sebagai saran untuk menjalankan tugasnya sebagai pemberi jasa professional akuntan publik kepada masyarakat, maka

dibentuklah Kantor Akuntan Publik sebagai wadah pada auditor dalam melaksanakan tugas pemeriksaannya. Struktur organisasi dalam KAP adalah sebagai berikut:

- a. Manajer, yaitu pengawas pemeriksa yang bertugas mereview program audit, mereview kertas kerja.
- b. Rekan atau partner, yaitu rekan pimpinan dan rekan yang menduduki jabatan tertinggi dalam KAP yang bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap pekerjaan yang ditangani oleh KAP.
- c. Auditor senior atau coordinator auditor junior, yaitu akuntan perencana dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pemeriksaan yang bertugas mengarahkan dan mereview pekerjaan akuntan junior.
- d. Auditor junior atau asisten auditor (staff auditor) yaitu pelaksana prosedur pemeriksaan sesuai dengan arahan dari akuntan senior yang bertugas membuat kertas kerja.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan, maka diperoleh sampel sebanyak 36 responden. Adapun gambaran umum respondennya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Rincian Jumlah Sampel Per KAP

No	Nama KAP	Sampel
1.	KAP Drs. Harly Weku	4
2.	KAP Masnawaty Sangkala	3
3.	KAP Dra. Ellya Noolisyati dan Rekan (Cab)	3
4.	KAP Yasniwar & Rekan	4
5.	KAP S. Mannan, Ardiansyah & Rekan	5
6.	KAP Asri	17
Jumlah		36

2. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan cara kuesioner yang diberikan kepada auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Makassar, maka dapat diketahui karakteristik setiap auditor.

Deskripsi karakteristik responden menguraikan gambaran mengenai identitas responden dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dalam deskripsi karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa yaitu jenis kelamin, usia responden, pendidikan terakhir, jabatan responden dan pengalaman bekerja responden.

Melalui penyebaran kuesioner kepada 36 responden yang, menjadi sampel dalam penelitian. Berikut disajikan deskripsi karakteristik responden yaitu sebagai berikut:

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Laki-Laki	17	47.2	47.2	47.2
	Perempuan	19	52.8	52.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer yang diolah

Table 4.2 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan jenis kelamin dari hasil penelitian, mayoritas responden sebanyak 19 orang atau sebesar 52,8% adalah responden perempuan dan sisanya adalah responden laki-laki yakni sebanyak 17 orang atau sebesar 47,2%.

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 - 25 Tahun	19	52.8	52.8	52.8
	26 - 30 Tahun	14	38.9	38.9	91.7
	31 - 35 Tahun	3	8.3	8.3	100.0
Total		36	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah

Table 4.3 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan usia, sebanyak 19 orang atau sebesar 52,8% berusia 20-25 tahun, sebanyak 14 orang atau sebesar 38,9% berusia 26-30 tahun, dan sebanyak 3 orang atau 8,3% yang berusia 31-35 tahun. Berdasarkan data yang telah diolah, responden paling banyak merupakan responden yang memiliki rentang usia 20-25 tahun.

c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir

		Pendidikan Terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sarjana (S1)	32	88.9	88.9	88.9
	Magister (S2)	4	11.1	11.1	100.0
Total		36	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan table 4.4 diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan S1, yaitu sebanyak 32 orang atau sebesar 88,9% dan sebanyak 4 orang atau sebesar 11,1% pendidikan terakhirnya S3.

- d. Karakteristik responden berdasarkan lama pengalaman kerja

Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Pengalamn Kerja

		Lama Pengalaman Kerja			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	< 1 Tahun	2	5.6	5.6	5.6
	1 - 5 Tahun	29	80.6	80.6	86.1
	6 - 10 Tahun	5	13.9	13.9	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah

Table 4.5 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan lama pengalaman kerja responden sebagai auditor, sebanyak 2 orang sebesar 5,6% yang sudah bekerja < 1 tahun, sebanyak 29 orang atau sebesar 80,6% yang sudah bekerja dalam rentang waktu 1-5 tahun, sebanyak 5 orang atau sebesar 13,9% yang sudah berkerja dalam rentang waktu 6-10 tahun. Berdasarkan data yang telah diolah dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak merupakan responden yang sudah bekerja dalam rentang waktu 1-5 tahun

- e. Karakteristik responden berdasarkan jabatan

Tabel 4.6 Deskripsi responden Berdasarkan Jabatan

		Jabatan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Staff Auditor	28	77.8	77.8	77.8
	Senior Auditor	8	22.2	22.2	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah

Table 4. 6 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan jabatan, sebanyak 28 orang atau sebesar 77,8% sebagai staff auditor dan sebanyak 8 orang atau sebesar 22,2% sebagai senior auditor. Berdasarkan data yang telah diolah dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak merupakan staff auditor.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Makximum	Mean	Std. Deviation
X	36	39	50	43,69	4.139
Y	36	18	25	20,44	1.629
Valid N (listwise)	36				

Sumber data : Hasil Outpu SPSS Versi 26, Data diolah 2023

Berdasarkan data yang disajikan diatas, maka dapat dijelaskan penggambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Variabel kualitas audit memiliki jumlah sampel 36, dengan nilai minimum 39, nilai maksimum 50, mean (nilai rata-rata) sebesar 43,69 dan standar deviation atau simpangan baku sebesar 4.139
- b. Variabel opini audit *going concern* memiliki jumlah sampel 36, dengan nilai minimum 18, nilai maksimum 25, mean (nilai rata-rata) sebesar 20,44 dan standar deviation atau simpangan baku sebesar 1.629.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r table. Pada penelitian ini jumlah sampel (n) yang akan diuji adalah 36 responden dengan taraf (α) 5% dengan ketentuan *degree of freedom* (df) = $n - 2$, $36 - 2 = 34$, maka di dapat r table sebesar 0,329.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Kualitas Audit (X)				
Pernyataan	r hitung	r table (5%)	Sig	Kriteria
KA 1	0,779	0,329	0,000	VALID
KA 2	0,728	0,329	0,000	VALID
KA 3	0,809	0,329	0,000	VALID
KA 4	0,814	0,329	0,000	VALID
KA 5	0,902	0,329	0,000	VALID
KA 6	0,582	0,329	0,000	VALID
KA 7	0,809	0,329	0,000	VALID
KA 8	0,869	0,329	0,000	VALID
KA 9	0,869	0,329	0,000	VALID
KA 10	0,916	0,329	0,000	VALID
Hasil Uji Validitas Opini Going Concern (Y)				
Pernyataan	r hitung	r table (5%)	Sig	Kriteria
GC 1	0,519	0,329	0,001	VALID
GC 2	0,774	0,329	0,000	VALID
GC 3	0,361	0,329	0,031	VALID

GC 4	0,364	0,329	0,039	VALID
GC 5	0,483	0,329	0,003	VALID

Sumber Data : Hasil Output SPSS Versi 26, Data diolah 2023

Berdasarkan table 4.7 diatas, hasil uji validitas terhadap variabel kualitas audit (X) dan Opini audit *going concern* (Y) dengan menggunakan *pearson corelations* memperlihatkan semua nilai korelasi (r) hitung lebih besar dari (r) table (*product mean*), maka semua butir pernyataan tersebut dinyatakan VALID.

3. Uji Reliabilitas

Setelah melewati uji validitas peneliti melakukan uji reliabilitas pada instrument penelitian. Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir pernyataan dikatakan reliabel jika nilai *Croanbach Alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika nilai *Croanbach Alpha* < 0,60.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Total Item	Keterangan
1.	Kualitas Audit	0,936	10	Reliabel
2.	Opini Audit <i>Going Concern</i>	0,637	5	Reliabel

Sumber Data : Hasil Output SPSS Versi 26, Data diolah 2023

Berdasarkan table 4.8 diatas, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Crobach Alpha* > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Audit (X) dan Opini Audit *Going Concern* (Y) dinyatakan reliabel.

Hal ini berarti item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan jika pernyataan tersebut diajukan lagi akan diperoleh jawaban yang relative sama dengan jawaban yang pertama. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua pernyataan dalam setiap variabel dalaha reliabel.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi memenuhi distribusi normal atau mendekati normal. Jika hasil uji nilai signifikannya di atas 5% (0,05) berarti data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan jika hasil uji nilainya dibawah 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian terhadap data yang diperoleh, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual 36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.37798640
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.075
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors significance correction		

Sumber data : Hasil Output SPSS Versi 26, Data diolah 2023

Berdasarkan table 4.10 diatas hasil uji normalitas *kolmogorov-smirnov* diketahui bahwa nilai Exact. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari pada 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan menunjukkan bahwa asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

5. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun uji regresi linear sederhana dari hasil penelitian ini adalah:

Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	11.271	2.506		4.498	.000
	Kualitas Audit	.210	.057	.533	3.677	.001

a. Dependen Variable : Opini Audit *Going Concern*

Sumber Data : Hasil Output SPSS Versi 26, Data diolah 2023

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen yaitu opini audit *going concern*

X = Variabel independen yaitu kualitas audit

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan) atau angka arah

$$Y = 11,271 + 0,210X$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka hasil koefisien regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) sebesar 11,271. secara sistematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa jika nilai kualitas audit (X) dianggap nol maka nilai opini audit *going concern* (Y) sebesar 11,271 satuan.
- b. Koefisien regresi X (Kualitas audit) sebesar 0,210 atau 21% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kualitas audit (X) terhadap opini audit *going concern* (Y) sebesar 0,210 satuan. Hal ini berarti setiap penambahan 1% nilai kualitas audit, maka nilai opini audit *going concern* bertambah sebesar 21%. Jadi dari uji yang dilakukan, koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (kualitas audit) terhadap Y (opini audit *going concern*) adalah positif. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kualitas audit terhadap opini audit *going concern*, semakin naik kualitas audit maka akan semakin meningkat opini audit *going concern* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana ini adalah:

- a. Berdasarkan nilai signifikansi: dari table *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas audit (X) berpengaruh terhadap opini audit *going concern* (Y).
- b. Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t hitung sebesar $3,677 > 2,032$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas audit (X) berpengaruh terhadap variabel opini audit *going concern* (Y).

6. Uji One Sampel t Test

Uji One Sampel t Test merupakan prosedur uji-t untuk sampel tunggal jika rata-rata suatu variabel tunggal dibandingkan dengan suatu nilai konstanta tertentu. Untuk setiap variabel yang akan diuji ditampilkan rata-rata, standar devisi, standar error rata-rata, selisih rata-rata antara tiap nilai data dengan nilai uji hipotesis, dan taraf kepercayaan/signifikan untuk selisih rata-rata.

$H_0 = \mu < 0$, tidak bernilai positif

$H_a = \mu > 0$, bernilai positif

Tabel 4.12 Hasil Uji Sampel t Test Kualitas Audit dan Opini Audit Going Concern

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of The Difference	
					Lower	Upper
Kualitas Audit	63.338	35	.000	43.69444	42.2940	45.0949
Opini Audit Going Concern	75.297	35	.000	20.44444	19.8932	20.9957

Sumber Data : Hasil Output SPSS Versi 26, Data diolah 2023

Berdasarkan table 4.12 diatas, $\mu = 43.69444$ menandakan bahwa kualitas audit menghasilkan rata-rata positif. Rata-rata positif ini adalah signifikan positif karena nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan t hitung = 63.338 lebih besar dari t table 2.03224. jadi bisa dikatakan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Makassar bernilai positif yang signifikan atau dengan kata lain bernilai sangat baik.

Berdasarkan table diatas, $\mu = 20.44444$ menandakan bahwa opini audit *going concern* menghasilkan rata-rata positif. Rata-rata positif ini adalah signifikan positif karena nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan t hitung = 75.297 lebih besar dari t table 2.03224.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi pada intinya dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R^2 berada diantara nol sampai dengan satu. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai mendekati angka satu menunjukkan bahwa variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi dan variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari pengujian koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	.533 ^a	.285	.263	1.398
a. Predictors : (Constant), KUALITAS AUDIT				

Sumber Data : Hasil Output SPSS Versi 26, Data diolah 2023

Table 4.13 menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0.285 atau 28.5%. maka dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel kualitas audit (X) terhadap opini audit *going concern* (Y) yaitu 28.5% sedangkan sisanya sebesar 71,5% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji Koefisien Korelasi

Jadi, dari analisis korelasi dapat diketahui hubungan antar variabel tersebut, yaitu merupakan suatu hubungan kebetulan atau memang hubungan yang sebenarnya. Korelasi yang terjadi antara dua variabel dapat berupa koirelasi positif, korelasi negative, tidak ada korelasi ataupun korelasi sempurna.

Arah korelasi dapat dilihat dari hasil bagaimana angka koefisien korelasi dan biasanya nilai yang dihasilkan berada pada rentang -1 sampai dengan 1. Ketika nilai negative maka hubungan tidak searah sedangkan ketika bernilai positif maka hubungan searah.

Tabel 4.14 Hasil Uji Korelasi Person

Correlations			
		Kualitas Audit	Opini Audit <i>Going Concern</i>
Kualitas audit	Pearson Correlation	1	.533
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	36	36
Opini audit <i>going concern</i>	Pearson Correlation	.533	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	36

Sumber Data : Hasil Output SPSS Versi 26, Data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji korelasi person diatas, diketahui bahwa nilai korelasi variabel kualitas audit dan opini audit *going concern* memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasi sedang dan bentuk hubungan yang positif dengan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang berarti H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kualitas audit terhadap opini audit *going concern*.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel kualitas audit berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap opini audit *going concern*. Pengujian ini menggunakan Tingkat signifikan 0.05.

Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.271	2.506		4.498	.000
	Kualitas Audit	.210	.057	.533	3.677	.001

Sumber Data : Hasil Output SPSS Versi 26, Data diolah 2023

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t pada Tingkat kemudahan 0.05 dari hasil output SPSS yang diperoleh, apabila $t_{hitung} > t_{table}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau dengan signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya apabila signifikan > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan table 4.15 diatas menunjukkan bahwa pada variabel kualitas audit nilai t hitung sebesar 3.677 yang artinya bahwa t hitung > t table ($3.677 > 2.032$) dan Tingkat signifikan sebesar $0.001 < 0.05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X terhadap Y.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Seberapa Baik Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota di Makassar

Kualitas audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomis, dengan tujuan untuk menetapkan Tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota Makassar menunjukkan tingkat independensi yang tinggi dimana pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor bebas dari usaha manajerial dalam menentukan kegiatan, objektif dalam melaksanakan audit sehingga mampu bertindak adil tanpa adanya pengaruh atau tekanan maupun permintaan tertentu, serta memahami dengan baik Standar Audit Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam melaksanakan proses audit. Kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mayndarto pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa kualitas audit yang diterapkan pada Kantor Akuntan Publik DKI Jakarta sudah berjalan dengan baik karena telah memenuhi Standar Audit Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang telah ditetapkan.

2. Seberapa Baik Opini Audit *Going Concern* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar

Opini audit *going concern* dipakai sebagai asumsi dalam pelaporan keuangan sepanjang tidak terbukti adanya informasi yang menunjukkan hal yang berlawanan. Opini audit *going concern* merupakan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk mengevaluasi apakah ada kesangsian tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh auditor pada kantor akuntan publik di kota Makassar menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan atau kebiasaan dalam memberikan opini yang mendukung atau positif terhadap kelangsungan operasional entitas yang diaudit. Opini positif tersebut mencerminkan keyakinan bahwa entitas mampu mengatasi tantangan dan mempertahankan usahanya dalam waktu yang cukup lama. Hal ini dinalai berdasarkan hasil analisis keuangan yang menunjukkan stabilitas, serta penilaian-penilaian resiko yang mungkin mempengaruhi kelangsungan operasi entitas. Opini positif tersebut mencerminkan keyakinan bahwa entitas mampu mengatasi tantangan dan mempertahankan usahanya dalam waktu yang cukup lama

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsuri Rahim pada tahun 2016 menyatakan bahwa auditor cenderung tidak mengeluarkan opini audit *going concern* apabila entitas yang diaudit mengalami permasalahan keuangan.

3. Hubungan Kualitas Audit terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Kantor AKuntan Publik Kota Makassar

Hasil uji korelasi person, menunjukkan bahwa nilai korelasi variabel kualitas audit dan variabel opini audit *going concern* memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasi sedang dan bentuk hubungan yang positif. Artinya, terdapat keterkaitan positif antara kualitas audit dan opini audit *going concern*. Dengan kata lain, ketika kualitas audit ditingkatkan hal ini dapat

meningkatkan tingkat keyakinan bahwa entitas yang diaudit memiliki kemampuan untuk melanjutkan operasinya dalam jangka waktu yang dapat diprediksi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mayndarto pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel kualitas audit dan variabel opini audit *going concern*. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anastasya Sinurat dan Remista Simbolon pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negative antara variabel kualitas audit dan opini audit *going concern*.

4. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Kantor Akuntan Publik Kota Makassar

Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap opini audit *going concern* pada kantor akuntan publik kota Makassar, maka dapat dilakukan pengujian seperti yang terdapat pada uji parsial (uji t) diatas.

Hasil pengujian uji t diatas menunjukkan bahwa variabel kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern* artinya semakin tinggi nilai variabel kualitas audit maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yasmin Afnan, Erna Hernawati dan Ranti Nugraheni pada tahun 2022 yang mengatakan kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohana Selvia Dewi tahun 2020 yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

5. Kualitas audit terhadap opini audit *going concern* ditinjau dari perspektif akuntansi syariah

Dalam akuntansi syariah terdapat beberapa prinsip yang digunakan yaitu prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan, dan prinsip kebenaran.

- a) Prinsip pertanggung jawaban, selalu berkaitan dengan konsep Amanah. Bagi umat muslim, persoalan Amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan Sang Khalik mulai dari dalam kandungan. Prinsip ini juga berkaitan dengan proses audit yang dilakukan oleh akuntan publik dimana auditor bertanggung jawab untuk memberikan opini audit yang dapat dipercaya terutama terkait dengan keberlanjutan usaha suatu entitas. Prinsip ini menekankan bahwa perlunya akuntan publik untuk bertanggung jawab dalam menilai keadaan *going concern* suatu entitas dan memberikan laporan akurat dan jelas. Terdapat banyak ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang proses pertanggung jawaban manusia sebagai pelaku Amanah Allah di muka bumi salah satunya yaitu surah Al-Baqarah; 286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Terjemahnya

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (Kebajikan) yang diusahakannya dan terdapat ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatannya) yang diperbuatnya. (Mereka Berdoa) "Wahai Tuhan kami, janganlah engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai tuhan kami, janganlah engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai tuhan kami, janganlah engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami

memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami dan rahmatilah kami. Engkau pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”⁴⁵

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap individu hanya akan dimintai pertanggungjawaban sejauh kemampuannya. Implikasinya dalam konteks kualitas audit dan opini audit *going concern* yaitu individu yang terlibat dalam proses audit harus mempertanggung jawabkan apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait. Wujud pertanggungjawaban dalam bentuk laporan audit maupun opini audit yang dikeluarkan.

- b) Prinsip keadilan menjelaskan bahwa pada dasarnya manusia memiliki kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya. Salah satu ayat Al-Qur’an yang menjelaskan terkait prinsip keadilan yaitu surah Al-Baqarah; 282

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَيْنُم بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُوبُوهُ وَلْيَكْتُب بِيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَئَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَلُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشُّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَانْفُوا اللَّهُ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

⁴⁵ Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah), Al-Baqarah : 286

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.⁴⁶

Dengan mengacu pada prinsip keadilan pada ayat diatas auditor harus menjalankan tugasnya dengan penuh integritas dan keadilan, memastikan bahwa catatan keuangan yang diaudit memberikan gambaran yang jujur dan akurat mengenai keadaan keuangan entitas. Selain itu, auditor akuntan publik juga harus memastikan bahwa proses audit dilakukan secara adil dan objektif tanpa adanya hal yang dapat mempengaruhi opini auditor.

⁴⁶Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah), An-Nisa : 282

- c) Prinsip kebenaran dalam akuntan syariah memainkan peran penting dalam menciptakan transparansi, kejujuran, dan integritas dalam pelaporan keuangan, serta memastikan bahwa praktik bisnis sesuai dengan nilai-nilai syariah islam. Allah berfirman dalam surah An-Nisa ayat 29 telah dijelaskan hak orang lain yang harus kita penuhi dengan cara yang sebaik-baiknya. Allah berfirman dengan bunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah maha penyayang kepadamu.⁴⁷

Ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa pada proses audit yang dilakukan oleh auditor akuntan publik harus memastikan bahwa informasi yang disajikan oleh manajemen mencerminkan keadaan sebenarnya, terutama dalam konteks *going concern*. Selain itu, auditor harus jujur dalam menilai kemampuan kelangsungan usaha klien serta jujur dalam menganalisis risiko-risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha klien. Prinsip kebenaran ini juga menuntut agar auditor tidak terpengaruh oleh tekanan eksternal dan mempertimbangkan semua informasi yang relevan.

⁴⁷ Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah), An-Nisa : 29

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, maka penulis menyimpulkan hasil analisisnya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota Makassar sudah berjalan dengan baik karena telah memenuhi Standar Audit Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang telah ditetapkan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kantor akuntan publik di kota Makassar menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan atau kebiasaan dalam memberikan opini yang mendukung atau positif terhadap kelangsungan operasional entitas yang diaudit.
3. Berdasarkan hasil uji korelasi person diatas, diketahui bahwa nilai korelasi variabel kualitas audit dan variabel opini audit *going concern* memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasi sedang dan bentuk hubungan yang positif yang berarti ketika hasil audit ditingkatkan hal ini dapat meningkatkan tingkat keyakinan bahwa entitas yang diaudit memiliki kemampuan untuk melanjutkan operasinya dalam jangka waktu yang dapat diprediksi.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.
5. Kualitas audit yang baik ditinjau dari perspektif akuntansi syariah yaitu yang berlandaskan pada prinsip-prinsip akuntansi syariah, diantaranya prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan, dan prinsip kebenaran. Penerapan prinsip tersebut menjadi dasar untuk memastikan bahwa hasil audit dilakukan dengan jujur, transparan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu berikut adalah beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan topik yang sama yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas atau menambah populasi dan sampel penelitian.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel lain diluar variabel yang telah peneliti gunakan dalam penelitian ini. Variabel lain yang dimaksud ialah, opini audit tahun sebelumnya ataupun kondisi keuangan perusahaan serta variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi opini audit *going concern*, sehingga penelitian lebih mampu untuk mendiskripsikan opini audit *going concern*.
3. Bagi Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar, agar penelitian ini menjadi bahan masukan atau pertimbangan dalam meningkatkan kualitas audit terhadap opini audit *going concern*.

C. Keterbatasan

Pada dasarnya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna serta punya keterbatasan yang dapat menghalangi hasil penelitian agar sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan kemudian bisa dijadikan materi penilaian untuk peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan yakni sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas hanya pada dua variabel sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya.
2. Populasi penelitian ini hanya terbatas pada Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Abu 'Abdullah Muhammad ibn Yazid ibn Majah Al-Qazwani. *Sunan Ibnu Majah*. Juz. 13. Beirut: Maktabah Al-Ma'rif. 1418H.
- Agoes, Sukrisno. *AUDITING: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik Edisi 5-Buku 1*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- Akbar, Rivaldi, and Ridwan Ridwan. "Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Kas Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4, no. 2 (2019): 286–303. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12239>.
- Ananda, Shintia, Wahyu Ari Andriyanto, and Retna Sari. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Leverage Terhadap Audit Delay." *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar* 2, no. 1 (2021): 298–315.
- Ashari, Muhammad, Imelda Sinaga, Victoria Ari Palma Akadiati, Ferdinando Solissa, Kun Ismawati, Widaryanti, Stefani Lily Indarto, et al. *Auditing 1 (Dasar-Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022.
- Baharuddin, Darmawati, and Ikhsan Alwi Ansar. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Makassar." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2 no.1 (2019): 50–60.
- C.Boynton, William, Raymond N.Johnson, and Walter G.Kell. *Modern Auditing*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Darwin, Muhammad, Marianne Reynelda Mamondol, and Dkk. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indoensia, 2021.
- Ervina, Nelly, and Dkk. *Teori Akuntansi*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022.
- Firdaus, Hamta. *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi. Edisi Pertama*. Deepublish, 2015.
- Ginting, Suriani, and Tarihoran. A. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pernyataan Going Concern." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Vol.7, No. (2017): hlm. 9-20.

- Giovani, Ade Damayanty Vina, and Dini Rosyada. "Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar." *Jurnal Akun Nabelo* 2, no. 1 (2019): 217–31.
- Hasmi, Evi Yana, Usep Syaipudin, and Widya Rizki Eka Putri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Going Concern Pada Saat Pandemi Covid 19." *E-Journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship* 1, no. 4 (2022): 381–90. <https://doi.org/10.23960/efebe.v1i4.56>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Professional Akuntan Publik 31 Maret 2011*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al Quran Al-Karim : Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Jakarta: Pustaka Jaaya Ilmu, 2015.
- Juanda, Ahmad, and Thomas Fernandez Lamury. "Kualitas Audit, Profitabilitas, Leverage Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Opini Audit Going Concern." *Jurnal Akademi Akuntansi* 4, no. 2 (2021): 270–87. <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i2.17993>.
- Kusumawardhani, Indra. "Pengaruh Kondisi Keuangan, Financial Distres, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern" 16, no. 1 (2018): 121–36.
- Margaretha, Joyce, and Francis Hutabarat. "Pengaruh Kualitas Audit, Audit Report Lag Terhadap Opini Audit Going Concern." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 13, no. 1 (2022). www.idx.co.id.
- Mayndarto, Eko Cahyo. "The Effect Of Audit Quality And Company's Financial Condition On Going Concern Audit Opinion At The Regional Public Accounting Office Of DKI Jakarta." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 11, no. 1 (2022): 30–40. <https://doi.org/10.34006/jmbi.v11i1.463>.
- Muammar Khaddafi, Dkk. *Akuntansi Syariah*. Medan: Penerbit Madenatera, 2016.
- Mulyadi. *Auditing Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Munawir, H.S. *Auditing Modern*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2000.
- Siregar, Syofian. *Statistic Para Metric Unnik Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet.10. Bandung: Alfabeta, 2014.

- . *Metode Penelitian & Pengembangan : R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Syahputra, Fauzan, and M Rizal Yahya. “Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Unsyiah 2*, no. 3 (2017): 39–47.
- Syofian, Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- V, Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.
- Vivi, Herlina. *Panduan Praktik Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT. Gramedia, 2019.
- Wahyuni, Molli. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020.
- Zubair, M.K. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*. IAIN Parepare Nusantara 2020, 2020.



	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : ANDI NABILA RAMADANI
 NIM : 19.62202.048
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
 JUDUL : PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP OPINI
 AUDIT *GOING CONCERN* PADA AKUNTAN PUBLIK

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri

Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Andi Nabila Ramadani

Nim : 19.62202.048

Judul : Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Akuntan Publik

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas

ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat Saya

Andi Nabila Ramadani

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : Click or tap here to enter text.
2. Alamat : Click or tap here to enter text. 3. Jenis Kelamin :
Laki-laki Perempuan
4. Usia :
 - a. 25 <
 - b. 25-34
 - c. 35-44
 - d. 45-54
 - e. 55 >
5. Pendidikan terakhir :
 - a. Sarjana (S1)
 - b. Magister (S2)
 - c. Doktor (S3)
6. Lama Pengalaman sebagai Akuntan Publik :
 - a. Kurang dari 5 tahun
 - b. 11-15 tahun
 - c. Lebih dari 5 tahun

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan keterangan dibawah ini:
 - 1 = Sangat tidak setuju (STS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 3 = Netral (N)
 - 4 = Setuju (S)
 - 5 = Sangat Setuju (SS)
3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima kasih atas partisipasi Anda.

1. Aspek Kualitas Audit (X)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Auditor harus bebas dari pengaruh pihak lain.					
2.	Auditor harus bebas dari hubungan bisnis dan kepentingan keuangan kliennya.					

3.	Auditor harus memahami dan melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan Standar Akuntan Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang relevan.					
4.	Saya menjadikan SPAP sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan lapangan.					
5.	Saya selalu berusaha berhati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit.					
6.	Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit.					
7.	Saya menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan dan pengalaman saya dalam melaksanakan proses pengauditan.					
8.	Saya merencanakan dan memutuskan hasil audit saya berdasarkan fakta yang saya temui dalam proses audit.					
9.	Sebagai seorang auditor saya harus menjalankan peraturan, standar auditing, etika profesi, dan pengendalian mutu.					
10.	Sebagai seorang auditor saya harus menyampaikan hasil audit dengan sebenarnya pemeriksaan akuntan publik.					

Sumber : Veronica (2022)

2. Opini Audit Going Concern (Y)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memberikan opini audit <i>going concern</i> jika perusahaan yang saya audit mengalami kondisi keuangan yang sehat, baik, tidak mengalami kesulitan.					
2.	Saya memberikan opini audit <i>going concern</i> kepada klien yang terdapat masalah mengenai <i>going concern</i> agar kualitas audit dapat dipertahankan, reputasi saya terjaga dan tidak kehilangan klien.					
3.	Pengungkapan laporan keuangan mengenai hasil operasi perusahaan dan posisi keuangan dalam audit yang saya lakukan, mempengaruhi pemberian opini audit <i>going concern</i> .					
4.	Opini tahun sebelumnya berdampak besar pada opini <i>going concern</i> yang saya berikan.					
5.	Saya memberikan opini audit non- <i>going concern</i> jika perusahaan yang saya audit mempunyai pertumbuhan laba yang tinggi.					

Sumber : IAI, (2001): SA Seksi 341

Setelah mencermati instrument penelitian dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka innstrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan

Parepare, 21 Agustus 2023

Pembimbing Utama

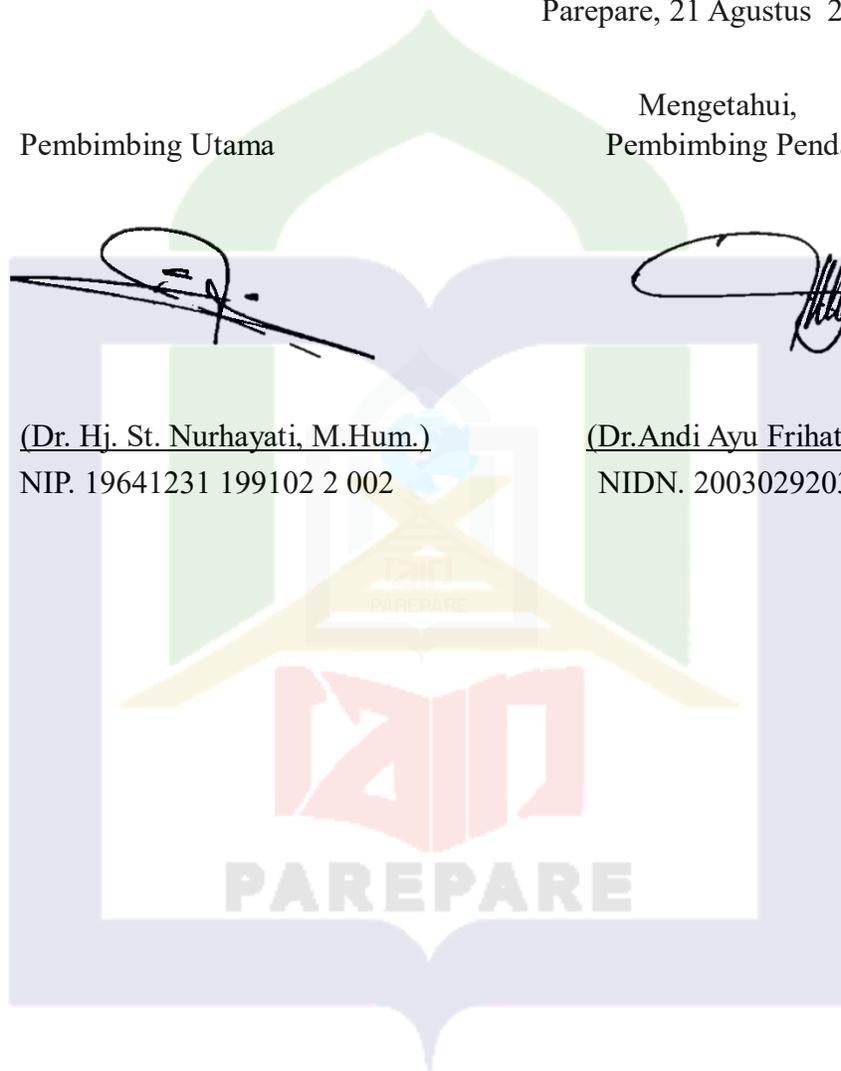
Mengetahui,
Pembimbing Pendamping



(Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.)
NIP. 19641231 199102 2 002



(Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak.)
NIDN. 2003029203



Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-6155/In.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023

23 November 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Kepala UPT2PT BKPM Provinsi Sulawesi Selatan
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: ANDI NABILA RAMADANI
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE, 30 November 2001
NIM	: 19.62202.048
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MAKASSAR

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MAKASSAR

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Nopember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Meneliti Di Kantor Akuntan Publik

	KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANISWAR & REKAN IZIN MENKEU.RI.NO.44/KM.1/2018 <small>IZIN AP : KMK No.799/KM.1/2017 KMK No.770/KM.1/2017 KMK No.1196/KM.1/2017 KMK No.373/KM.1/2018</small>
No : KET.P/007/KAP.YDA/MKS/XI/2023	Makassar, 28 November 2023
Lamp :-	
Hal : <u>Surat Balasan Penelitian</u>	
<p>Kepada Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Parepare Di- Tempat</p>	
<p>Berdasarkan Surat Izin Penelitian: B-6155/In.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023 tanggal 23 November 2023, Perihal izin melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Yaniswar & Rekan Cabang Makassar maka bersama ini kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Parepare bahwa mahasiswa yang berketerangan di bawah ini:</p>	
Nama NIM Jurusan	: Andi Nabila Ramadani : 19.62202.048 : S1 Akuntansi Syari'ah
<p>Telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Yaniswar & Rekan Cabang Makassar dengan judul penelitian <i>"Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar"</i>.</p>	
<p>Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih</p>	
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) "YANISWAR & REKAN CABANG MAKASSAR"	
 Ikhsan, S.E., Ak.CA, CPA Pimpinan Cabang Makassar NRAP : AP.1673	

Kantor Cabang Makassar
 Jl. Suku Kompleks Unhas Blok B No.12
 Tallo - Makassar
 Telp. 0411 453383 - 0821 9636 7779
 e-mail: kapyda03mks@gmail.com



Dipindai dengan CamScanner



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
“MASNAWATY SANGKALA, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA”
Registered Public Accountants
Tax and Managements Consultants

Makassar, 21 Desember 2023

Nomor : 018/KAP-MS/Keterangan/XII/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Kami KAP Masnawaty Sangkala, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ANDI NABILA RAMADANI
 NPM : 19.62202.048
 Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari'ah

Telah melakukan penelitian dikantor kami dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan tugas akhir, dengan judul **“PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MAKASSAR.”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,
 Kantor Akuntan Publik
“MASNAWATY SANGKALA, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA.”

Masnawaty Sangkala, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA.
 Pimpinan



DRS. HARLY WEKU & PRISCILLIA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MANAGEMENT CONSULTANTS

JL. BONTOSUA KOMPLEKS RUKO DEWI NO. 1D MAKASSAR, TELP. (0411) 3613129 - 3611688 FAX (0411) 3624229
e-mail : kaphw@yahoo.com
Izin Usaha KepMenKeu R.I. No. Kep - 1459 / KM.1 / 2016

Your ref :
Our ref :
Subject :
Encls :

017/SK/XII/23
Keterangan Melakukan Penelitian

Makassar, 27 Desember 2023

Dalam rangka Penyelesaian Skripsi Sarjana dari Program Strata Satu (S1) Institut Agama Islam Negeri Parepare, bahwa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Andi Nabila Ramadani**
NIM : **19.62202.048**
Jurusan : **Akuntansi**

Telah melakukan penelitian di kantor kami dengan menyebarkan Koesioner dengan judul penelitian:

" PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MAKASSAR "

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

KAP. DRS. HARLY WEKU & PRISCILLIA



Mia
Bag. Adm. & Personalia

CC. File

 <p>Elyya Noorliswati & Rekan REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT</p>	<p>Info@kap-elyya.com office@kap-elyya.com www.kap-elyya.com</p>	
Makassar, 01 Desember 2023		
<p>No : 1/KAP-ER/XII/2023 Perihal : Tanggapan Surat Permohonan Penelitian Skripsi</p>		
<p>Kepada Yth. DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PARE-PARE Di Tempat</p>		
<p>Dengan Hormat Sehubungan dengan surat Nomor: B-6155/IN.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023 tentang Permohonan Penelitian di Kantor Akuntan Publik Elyya Noorliswati dan Rekan, dengan ini kami dari KAP Elyya Noorliswati menerima mahasiswa ini untuk penelitian di kantor kami, adapun mahasiswa tersebut adalah :</p>		
<p>Nama : Andi Nabila Ramadani Nomor Stambuk : 1962202048 Fak/Jurusan : Akuntansi Konsentrasi : Auditing Judul Skripsi : "Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar"</p>		
<p>Demikianlah surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.</p>		
<p>Kantor Akuntan Publik Elyya Noorliswati Auditor Senior</p>  <p>E&R REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT Dany Pratya Samudra, S.E., Ak., CA., CPA., CTLC., BKP</p>		
<p>KANTOR PUSAT JAKARTA Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41B, Jakarta Pusat 10530 T (021) 420-3099, (021) 420-8408 F (021) 421-8891 KEP-662/KM.17/2008</p>	<p>KANTOR CABANG MAKASSAR Ruko Diamond Center No. 04, Jl. AP Pettawati, Makassar 90221 T (041) 987-3598 46/KM.1/2018</p>	<p>KANTOR CABANG BANDUNG Jl. Murni Baru, 176a-19, Kuningreja Murni, Bandung 40224 T/F (022) 522-8594 201/KM.1/2021</p>



S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
SIU KAP Nomor: KEP-93/KM.1/2012

Member of

INTEGRA  INTERNATIONAL*

Makassar, 04 Desember 2023

SURAT KETERANGAN
Nomor : 018/AR.01/XII/2023

Sehubungan dengan surat dari Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : B-6155/In.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023, perihal Permohonan Izin Penelitian tertanggal 23 November 2023, maka Partner/Pimpinan Kantor Akuntan Publik "S.Mannan, Ardiansyah & Rekan" dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Andi Nabila Ramadani
NIM : 19.62202.048
Kampus : Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi Syariah

Benar telah mengadakan penelitian di Kantor Akuntan Publik "S.Mannan, Ardiansyah & Rekan" cabang Makassar pada tanggal 27 November 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Kantor Akuntan Publik (KAP)
"S. Mannan, Ardiansyah & Rekan"

Dr. H. Andi Rustam, SE., MM., Ak., CA., CPA, Asean CPA
Partner/Pimpinan-Izin AP 1585

Head Office

Edugate Building Lantai Dasar
Jl. RS Fatmawati No.99, Cilandak
Jakarta Selatan 12430
Telp : (021) 7669525, 7669082
Fax : (021) 7581670

Branch Office

- Jl. Tebet Timur Dalam VI No. 3A Jakarta
Telp : (021) 83795800, Fax : (021) 83795800
- Jl. Rawa Bumbu Raya B-6 Pasar Minggu Jakarta. Telp : (021) 7882340 Fax : (021) 7882340
- Victorian Bintaro Business Park BB 9 Jl. Bintaro Utama 3A, Bintaro Jaya . Telp : (021) 7342724.

- Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 18 Bumi Permata
Sudiang Blok F3 No. 1 Makassar.
Telp : (0411) 8954158
Fax : (0411) 8954158
Hp : 081355188171, 08990144524 (WA)
Email : kapsmannan.c.mksr@gmail.com



KANTOR AKUNTAN PUBLIK ASRI
Registered Public Accountants No. AP 1533
Menkeu RI No. 228/KM.1/2023

Our Services:
· General Audit · Review
· Agreed-Upon Procedures
· Accounting Service · Taxation
· Financial Statement Preparation

No : 53/KAP.ASRI/1/2024
Lamp :-
Hal : **Balasan**

Makassar, 04 Januari 2024

Kepada Yth :
Insitut Agama Islam Negeri Parepare
Di-

Tempat

Berdasarkan Surat Saudara Perihal izin melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Asri maka bersama ini kami sampaikan kepada insitut Agama Islam Negeri Parepare bahwa mahasiswa/i yang berketerangan di bawah ini:

Nama : Andi Nabila Ramadani
Nim : 19.62202.048

Telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Asri dengan judul penelitian **"Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar"**

Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kantor Akuntan Publik Asri

Asri, SE., Ak., CA., CPA

Nomor Register Negara Akuntan : RNA 13372
Nomor Izin Akuntan Publik : AP.1533

PAREPARE

Lampiran 3 Surat Penelitian dari Dinas /PEMDA



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 30004/S.02/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-6155/In.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023 tanggal 23 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ANDI NABILA RAMADANI
Nomor Pokok	: 19.62202.048
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **23 November s/d 23 Desember 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 23 November 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 4 Data Hasil Penelitian Variabel Kualitas Audit (X)

Responden	Kualitas Audit										Total
	Xx.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	45
3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
4	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	49
5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	45
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
8	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	45
9	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	47
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
16	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	45
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48

35	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	45
36	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49



Lampiran 5 Data Hasil Penelitian Variabel Opini Audit Going Concern (Y)

Responden	Variabel Opini Audit Going Concern					Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	4	2	4	5	5	20
2	4	2	4	5	4	19
3	4	2	4	5	4	19
4	4	4	4	5	5	22
5	4	4	4	5	5	22
6	4	2	4	5	5	20
7	4	2	4	5	4	19
8	4	4	4	4	5	21
9	5	4	5	4	5	23
10	5	4	4	4	4	21
11	5	2	4	4	4	19
12	5	5	5	5	5	25
13	4	4	4	4	4	20
14	5	4	5	5	5	24
15	4	4	4	4	4	20
16	5	2	5	4	5	21
17	4	2	4	4	4	18
18	4	4	4	5	4	21
19	4	2	4	5	5	20
20	4	4	4	5	5	22
21	4	2	4	4	4	18
22	4	4	3	4	4	19
23	4	2	4	5	4	19
24	4	2	4	5	5	20
25	4	2	4	4	5	19
26	4	4	4	4	5	21
27	4	2	5	5	4	20
28	4	4	5	4	4	21
29	4	2	5	4	4	19
30	4	4	5	5	4	22
31	4	4	4	5	5	22
32	4	2	5	4	4	19
33	4	2	4	4	5	19
34	5	4	4	5	4	22

35	4	4	5	4	4	21
	4	2	5	4	4	19



Lampiran 6 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Makximum	Mean	Std. Deviation
X	36	39	50	43,69	4.139
Y	36	18	25	20,44	1.629
Valid N (listwise)	36				



Lampiran 7 Uji Validitas Kualitas Audit

		Correlations										TOTAL
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	L
X1	Pearson Correlation	1	.674*	.772*	.587*	.563*	.489*	.538*	.587*	.468*	.608*	.779**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.002	.001	.000	.004	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2	Pearson Correlation	.674*	1	.481*	.630*	.517*	.390*	.372*	.520*	.630*	.660*	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.000	.001	.019	.025	.001	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X3	Pearson Correlation	.772*	.481*	1	.713*	.781*	.286	.657*	.597*	.597*	.718*	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.000	.000	.091	.000	.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X4	Pearson Correlation	.587*	.630*	.713*	1	.729*	.299	.597*	.649*	.649*	.777*	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.077	.000	.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X5	Pearson Correlation	.563*	.517*	.781*	.729*	1	.433*	.781*	.843*	.843*	.834*	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.008	.000	.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

X6	Pearson Correlation	.489*	.390*	.286	.299	.433*	1	.371*	.472*	.385*	.359*	.582**
	Sig. (2-tailed)	.002	.019	.091	.077	.008		.026	.004	.020	.032	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X7	Pearson Correlation	.538*	.372*	.657*	.597*	.781*	.371*	1	.713*	.713*	.832*	.809**
	Sig. (2-tailed)	.001	.025	.000	.000	.000	.026		.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X8	Pearson Correlation	.587*	.520*	.597*	.649*	.843*	.472*	.713*	1	.883*	.777*	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.004	.000		.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X9	Pearson Correlation	.468*	.630*	.597*	.649*	.843*	.385*	.713*	.883*	1	.892*	.869**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000	.020	.000	.000		.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X10	Pearson Correlation	.608*	.660*	.718*	.777*	.834*	.359*	.832*	.777*	.892*	1	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.032	.000	.000	.000		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.779*	.728*	.809*	.814*	.902*	.582*	.809*	.869*	.869*	.916*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	

N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 8 Uji Validitas Variabel Opini Audit Going Concern

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.257	.285	-.070	.126	.519**
	Sig. (2-tailed)		.131	.092	.684	.466	.001
	N	36	36	36	36	36	36
Y2	Pearson Correlation	.257	1	.038	.027	.137	.774**
	Sig. (2-tailed)	.131		.825	.877	.425	.000
	N	36	36	36	36	36	36
Y3	Pearson Correlation	.285	.038	1	-.110	-.049	.361*
	Sig. (2-tailed)	.092	.825		.524	.776	.031
	N	36	36	36	36	36	36
Y4	Pearson Correlation	-.070	.027	-.110	1	.224	.346*
	Sig. (2-tailed)	.684	.877	.524		.190	.039
	N	36	36	36	36	36	36
Y5	Pearson Correlation	.126	.137	-.049	.224	1	.483**
	Sig. (2-tailed)	.466	.425	.776	.190		.003
	N	36	36	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.519**	.774**	.361*	.346*	.483**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.031	.039	.003	
	N	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9 Uji Realibilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Total Item	Keterangan
1.	Kualitas Audit	0,936	10	Reliabel
2.	Opini Audit <i>Going Concern</i>	0,637	5	Reliabel



Lampiran 10 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual 36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.37798640
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.075
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
d. Test distribution is Normal		
e. Calculated from data		
f. Lilliefors significance correction		



Lampiran 11 Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	11.271	2.506		4.498	.000
	Kualitas Audit	.210	.057	.533	3.677	.001

b. Dependen Variable : OPINI AUDIT GOING CONCERN



Lampiran 12 Uji One Sampel t-test

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of The Difference	
					Lower	Upper
KUALITAS AUDT	63.338	35	.000	43.69444	42.2940	45.0949
OPINI AUDIT GOING CONCERN	75.297	35	.000	20.44444	19.8932	20.9957



Lampiran 13 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	.533 ^a	.285	.263	1.398
b. Predictors : (Constant), KUALITAS AUDIT				



Lampiran 14 Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		KUALITAS AUDIT	OPINI AUDIT GOING COCONERN
KUALITAS AUDIT	Pearson Correlation	1	.533
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	36	36
OPINI AUDIT GOING CONCERN	Pearson Correlation	.533	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	36



Lampiran 15 Uji Parsial t

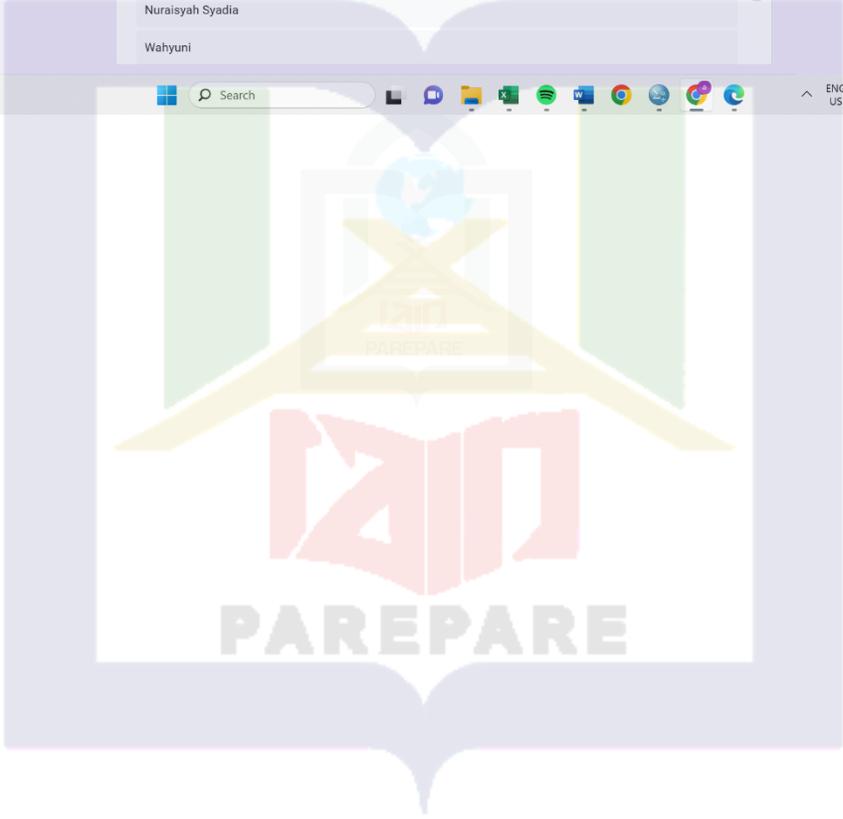
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.271	2.506		4.498	.000
	Kualitas Audit	.210	.057	.533	3.677	.001



DOKUMENTASI



The screenshot shows a Google Forms interface for a survey titled "PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN". The form is in the "Jawaban" (Answers) view, showing 36 responses. The interface includes a "Ringkasan" (Summary) tab, a "Pertanyaan" (Question) tab, and an "Individual" tab. A "Menerima jawaban" (Accept answers) toggle is turned on. The "Nama Lengkap" (Full Name) field is visible, listing the following names: Nurmala Dewi, SE; MUH. FACHRUL HAMBALI; Nuraisyah Syadia; and Wahyuni. The bottom of the image shows a Windows taskbar with the date 08/01/2024 and time 12:27.



BIODATA PENULIS



Andi Nabila Ramadani, Lahir di Parepare 30 November 2001. Merupakan anak kedua dari 3 bersaudara, dari pasangan Ayahanda Andi Sappewali dan Ibunda Sriwati. Saat ini penulis tinggal di Perumnas Wekke'e Blok, Kelurahan Galung Maloang, Kecamatan Bacukiki, Kota Parepare. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam.

Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2008 memulai pendidikan di SD Negeri 4 Parepare dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Parepare dan lulus tahun 2016. Setelah lulus, penulis kemudian melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Parepare dan lulus pada tahun 2019. Setelah lulus, penulis kemudian melanjutkan studi ke jenjang S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan memilih program studi Akuntansi Syariah (AKS) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada awal tahun 2024 akhirnya penulis berhasil Menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar”***.